

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1 (PPL1)
SD N KALIBANTENG KIDUL 01 KOTA SEMARANG



Disusun oleh:

Ziyad Fathur Rohman	1401409164
Nana harimulyani	1401409029
Aditiya Eko Yuliawan	1401409047
Febriana Lusi Hapsari	1401409061
Ersila Devy Rinjani	1401409090
Adi Wijaya	1401409297
Triko Bangun Saputra	6102409006
Saptoaji	6102409016
Vrisca Denhok Riadi	6102409026
Bagus Arif Wicaksono	6102409029
Dicky Budhi Setyawan	6102409039
Ade Fian Yulianto	6102409056
Baharudin Yusuf Putra S.	6102409081
Achmad Rudi K.	6102409087
Meta Pujiastuti	6102409096

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami sampaikan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan PPL 1 di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 Semarang pada tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012.

Dalam pelaksanaan PPL 1 sampai penyusunan laporan ini selesai penulis mendapat bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis akan menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. Selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Harjono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Drs. Harry Pramono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keolahragaan.
5. Dra. Hartati, M.Pd. selaku ketua jurusan PGSD UNNES.
6. Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd. selaku ketua jurusan PJKR UNNES.
7. Dra. Endang Sri Hanani, M.Kes selaku Koordinator Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 Semarang, yang telah membimbing dalam pelaksanaan PPL 1.
8. Eny Anggorowati, S. Pd selaku Kepala SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 Semarang, yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 1.
9. Segenap Guru dan Staf Karyawan SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 Semarang.

Penulis menyadari laporan ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan dari pengetahuan kami. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharap semoga Laporan PPL 1 ini dapat bermanfaat bagi para guru/calon guru khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Semarang, Agustus 2012

Penulis

PENGESAHAN

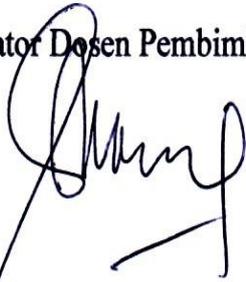
Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Jumat

Tanggal : 10 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Endang Sri Hanani M. Kes.

NIP. 19590603 198403 2 001



Kepala SDN Kalibanteng Kidul 01

Ehy Anggorowati, S.Pd.

NIP. 19580728 198201 2 003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
D. Sasaran	2
E. Tempat Pelaksanaan	2
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Keadaan Fisik Sekolah	3
B. Keadaan Lingkungan Sekolah	3
C. Fasilitas Sekolah	4
D. Penggunaan Sekolah	5
E. Keadaan Guru dan Siswa	5
F. Interaksi Sosial	6
G. Pelaksanaan Tata Tertib	7
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	7
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	10
B. Saran	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN	12
REFLEKSI DIRI	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi yang dilandasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa dampak dalam berbagai kehidupan manusia baik secara fisik maupun nonfisik. Berbagai dampak tersebut ada yang bersifat positif maupun negatif khususnya bagi dunia pendidikan. Dampak positif tentunya sangat menguntungkan karena menjadikan dunia pendidikan mengalami perkembangan yang pesat terkait dengan kemudahan untuk mengakses informasi yang diperlukan, di sisi lain ada dampak negatif yang dapat menodai perilaku dan kepribadian akibat arus informasi yang sifatnya menyesatkan dan dapat menimbulkan kerugian yang sangat besar khususnya bagi siswa. Untuk itu, bagi calon guru harus dibekali berbagai pengetahuan yang matang dan praktik lapangan agar dapat mengarahkan siswa untuk memanfaatkan dampak positif era globalisasi dan menghindari dampak negatifnya.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, tampak jelas bahwa semua elemen dari tujuan tersebut terkait erat dengan karakter.

Dalam rangka menghadapi era globalisasi ini Unnes mengadakan perbaikan dan pembaharuan di bidang tenaga kependidikan dengan cara mengadakan program latihan tenaga pengajar untuk mahasiswanya. Program ini disebut dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dengan adanya PPL diharapkan mahasiswa akan mendapatkan pengalaman yang lebih bermanfaat agar dapat menciptakan pembelajaran yang dapat mengikuti perkembangan eraglobalisasi.

B. Tujuan

Seperti yang tercantum dalam peraturan rektor tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang Tahun 2012 Bab II Pasal 4, PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan

agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Adapun tujuan khusus pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL akan mendapatkan pengalaman secara langsung menjadi guru SD.
2. Mahasiswa PPL dapat menerapkan berbagai teori dalam pembelajaran yang telah didapat selama perkuliahan.
3. Mahasiswa PPL dapat membandingkan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya dengan keadaan yang terjadi di lapangan.
4. Mahasiswa PPL akan lebih mengetahui dan memahami tugas guru SD selain mengajar, yaitu melaksanakan administrasi sekolah dan membimbing siswa.

C. Manfaat

Manfaat PPL dalam peraturan rektor tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang Tahun 2012 Bab II Pasal 5, yaitu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Manfaat tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Dapat melihat secara langsung pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di SD.
2. Sebagai calon guru SD, dapat belajar mengelola siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
3. Memperoleh pengalaman langsung dari pelaksanaan observasi.
4. Dapat mengetahui dan memahami pengelolaan administrasi di SD.

D. Sasaran

Sesuai peraturan rektor tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang Tahun 2012 Bab II Pasal 6, sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

E. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan observasi dan orientasi Praktik Pengalaman Lapangan 1 program Kependidikan Universitas Negeri Semarang tahun 2012 dilaksanakan di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 Jalan WR. Supratman 22-23 Kecamatan Semarang Barat Kotamadya Semarang pada tanggal 30 Juli sampai dengan 12 Agustus 2012.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah

SD N Kalibanteng Kidul 01 merupakan sekolah dasar yang terletak di jalan W. R. Supratman nomor 22-23 Kecamatan Semarang Barat, Kotamadya Semarang. SD N Kalibanteng Kidul 01 ini merupakan gabungan/leburan dari tiga SD berbeda, yakni SD N Siliwangi 01, SD N Siliwangi 02, dan SD N Siliwangi 03. Ketiga SD ini didirikan pada tahun 1977 dan hingga kini telah mengalami beberapa kali proses perbaikan dan renovasi.

SD N Kalibanteng Kidul 01 dibangun menghadap ke arah Timur, dimana pada bagian depan terdapat gapura dan pagar dari besi demi keamanan siswa, guru dan inventaris sekolah. SD N Kalibanteng Kidul 01 memiliki bangunan permanen yang terdiri dari dua lantai, dimana lantai dasar digunakan untuk kelas rendah (I, II, dan III) dan lantai atas digunakan untuk kelas tinggi (IV, V, VI). Selain ruang kelas, SD N Kalibanteng Kidul 01 juga memiliki sarana dan fasilitas lain yang menunjang kegiatan pembelajaran siswa, antara lain ruang guru dan kepala sekolah, lapangan, kamar mandi/WC, UKS, perpustakaan, ruang pusat sumber belajar, ruang gugus, musholla, ruang komputer, ruang media, kantin, ruang kelas TK, ruang guru TK, taman bermain TK, dan saat ini tengah diadakan pembangunan musholla di lantai atas. (Terlampir)

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

SD N Kalibanteng Kidul 01 merupakan SD yang cukup strategis yaitu berada di Jalan W. R. Supratman yang dapat ditempuh dalam waktu 5 menit dari bundaran Kalibanteng Kecamatan Semarang Barat. Sekolah ini dikelilingi oleh bangunan-bangunan di sekitarnya, antara lain:

- Utara : Kompleks SMP – SMA – SMK Setia Budi
- Timur : Jalan Raya (Jalan WR. Supratman)
- Selatan : Apotek dan jalan kecil menuju perumahan Sri Rejeki
- Barat : Perumahan Sri Rejeki

Tingkat kebersihan SD N Kalibanteng Kidul 01 termasuk sangat baik, hal ini ditandai dengan kepedulian sekolah dalam menyediakan bak/tempat sampah yang berbeda sesuai jenis/bahan sampah (organik dan anorganik) untuk warga sekolah serta

kegiatan piket kelas yang dilaksanakan dengan baik oleh seluruh siswa setelah kegiatan pembelajaran berakhir. Selain itu petugas kebersihan pun sangat disiplin dan rajin, setiap pagi mereka menyapu halaman sekolah dan menyirami setiap tanaman yang ada disekolah.

Aspek penting lainnya adalah sanitasi. Saluran air di sekolah ini juga cukup baik, dimana air kotor/air hujan dialirkan melalui got/selokan-selokan di sebelah depan teras bangunan, sedangkan di lantai atas terdapat pipa yang langsung menyalurkan air dari atap bangunan sehingga tidak terjadi genangan pada ruangan di lantai atas. Selain itu sistem MCK di sekolah ini juga cukup baik, hal ini ditunjukkan dengan selalu terjaganya kebersihan kamar mandi/WC baik untuk siswa maupun untuk guru.

Ketersediaan air bersih di sekolah ini sudah baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya tampungan air/ember di setiap pojok kelas yang secara rutin diganti oleh siswa yang mendapat giliran piket kelas. Penampungan air dalam kelas ini berfungsi sebagai sarana kebersihan apabila warga kelas ingin membersihkan tangan dari sisa-sisa kapur atau spidol pada kegiatan pembelajaran selain itu didepan ruang perpustakaan juga dibuat kolam ikan yang dikelilingi tanama yang menjadikan sekolah terasa nyaman dan indah.

SD N Kalibanteng Kidul 01 termasuk SD yang Nyaman karena tidak begitu dekat dan tidak begitu jauh dari jalan raya sehingga pembelajaran di SD N Kalibanteng Kidul 01 berlangsung dengan efektif dan tidak terganggu oleh suara/kebisingan kendaraan yang melintas di jalan depan sekolah maupun jalan raya. Dari aspek keamanan, sekolah ini sudah memiliki satpam sekolah yang bertugas menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan sekolah.

Lingkungan dan fasilitas umum sekitar sekolah juga cukup mendukung dan menunjang kegiatan pembelajaran seperti fotocopy, apotek, warnet, warung makan dan lain-lain, hal ini terjadi karena lokasi SD N Kalibanteng Kidul 01 yang dikelilingi oleh kompleks sekolah lain dan perumahan warga.

C. Fasilitas Sekolah

SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 terletak di Jalan WR. Supratman 22-23 Kecamatan Semarang Barat Kotamadya Semarang. Sekolah ini mempunyai beberapa ruangan yang dibangun berdasarkan fungsinya masing-masing. Hal ini dimaksudkan agar dalam penyelenggaraan setiap kegiatan dapat berjalan dengan lebih maksimal karena adanya pengkhususan dalam setiap kegiatan tersebut. Ruangan tersebut antara lain: ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, UKS, perpustakaan, pos satpam,

lab. komputer untuk guru dan siswa, gudang, tempat menyimpan media dan tempat kesenian. Dalam ruangan itu dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang juga mendukung dalam kegiatan yang dilaksanakan. (Terlampir)

D. Penggunaan Sekolah

Seperti sekolah dasar pada umumnya SDN Kalibanteng Kidul 01 terdiri dari tingkatan kelas I sampai VI. Tiap tingkatan terdiri dari 3 kelas paralel yaitu A,B dan C, jadi di sekolah ini ada 18 kelas paralel. Sedangkan ruang kelas yang dimiliki hanya sebanyak 15 ruang. Untuk menyiasati kekurangan ruang kelas yang tersedia, diadakan penggunaan ruang kelas secara bergilir untuk kegiatan pembelajaran pada kelas I dan II, pembelajaran kelas II dimulai setelah pembelajaran kelas I selesai. Dimana kegiatan pembelajaran kelas I dilaksanakan mulai pukul 7.00 WIB dan kegiatan pembelajaran kelas II dilaksanakan mulai pukul 10.00 WIB.

Ketentuan waktu untuk 1 kali pertemuan pada masing-masing mata pelajaran adalah 2 X 35 menit. Kegiatan pembelajaran di SD N Kalibanteng Kidul 01 dimulai pukul 7.00 WIB sampai pukul 12.30 WIB (untuk kelas III sampai kelas VI), sedangkan untuk kelas I berakhir pada pukul 10.00 WIB, dan untuk kelas II, pukul 10.00 WIB sampai pukul 13.00 WIB.

Ada perbedaan jam belajar ketika bulan Ramadhan. Kegiatan pembelajaran mengalami pengurangan jam belajar, dimana pada hari-hari biasa 1 kali pertemuan adalah 2 X 35 menit, maka pada bulan Ramadhan menjadi 2 X 30 menit dan pembelajaran dimulai pada pukul 7.30 WIB, maka pembelajaran akan selesai pada pukul 11.30 WIB (untuk hari senin sampai Kamis), untuk hari Jumat akan selesai pukul 10.45 WIB dan hari Sabtu selesai pukul 10.00 WIB.

Selain gedung yang digunakan untuk kegiatan belajar siswa SD, di dalam kompleks SDN Kalibanteng Kidul 01 tepatnya di sebelah barat pos satpam terdapat gedung yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran siswa TK PGRI. TK PGRI mempunyai 3 ruangan, terdiri dari 1 ruang kantor dan 2 ruang kelas. Selain itu juga terdapat tempat bermain untuk siswa.

E. Keadaan Guru dan Siswa

Setiap sekolah pasti memiliki sebuah struktur organisasi, begitu pula dalam SDN Kalibanteng Kidul 01, dimana setiap kepala sekolah, guru, serta staf tata usaha memiliki tugas masing-masing yang berbeda. Guru bertanggung jawab dalam kegiatan

pembelajaran di dalam kelas secara efektif dan efisien, guru berkewajiban menyalurkan ilmu dan pengetahuan atau menyampaikan berbagai informasi kepada siswa secara baik dan benar, mengingat peranan guru adalah sebagai pengajar, pembimbing, dan pendidik siswa yang nantinya diharapkan kemampuan siswa dapat tumbuh dan berkembang secara baik dan maksimal. Sedangkan yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pembelajaran di sekolah adalah kepala sekolah, dimana tugas seorang kepala sekolah pendidik (*educator*), pengelola (*manager*), penyelenggara administrasi (*administrator*), pembina/pengawas atau penyedia (*supervisor*), pemimpin (*leader*), pembaharu (*innovator*) dan motivator.

Berikut adalah jumlah guru, jumlah siswa, dan karyawan di SDN Kalibanteng Kidul 01.

1. Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran.

Jumlah keseluruhan guru yang ada di SDN Kalibanteng Kidul 01 adalah 28 orang dengan dengan 1 orang kepala sekolah. Berikut jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran:

Guru Kelas : 17 orang

Guru Mapel : 3 guru penjaskes, 3 guru PAI, 2 guru Bahasa Inggris, 1 guru Pendidikan Agama Katolik, 1 guru Pendidikan Agama Kristen.

2. Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas.

Jumlah siswa di SDN Kalibanteng Kidul 01 per Januari 2012 setelah penerimaan siswa baru adalah sebanyak 765 siswa. Dengan rincian sebagai berikut :

Murid	Jumlah murid per kelas						Total	Jumlah murid usia 7-12
	1	2	3	4	5	6		
Laki-laki	61	71	68	70	61	67	398	765
Perempuan	59	58	64	60	56	70	367	
Total	120	129	132	130	117	137	765	

(Surat Terlampir)

3. Jumlah Karyawan dan Tata Usaha

Selain memiliki kepala sekolah, guru kelas, guru mapel, dan siswa, SDN Kalibanteng Kidul 01 pun memiliki beberapa karyawan dan staf tata usaha. Yaitu memiliki 1 staf administrasi, 1 pustakawan, 1 satpam, dan 2 penjaga sekolah.

Pendidikan merupakan bekal dan landasan seorang guru yang dijadikan dasar ilmu dan akan ditransfer kepada peserta didik. Sebagai dasar bagi guru maka bekal pendidikan haruslah sesuai dengan bidang yang akan dijalankan. Di SD N Kalibanteng

Kidul 01 sebagian guru sudah memiliki bekal pengetahuan yang memadai. Sebagian besar guru sudah menempuh pendidikan yang sesuai dengan bidang yang diampu.

F. Interaksi Sosial

Interaksi sosial yang ada di SD Negeri Kalibanteng 01 Kota Semarang merupakan hubungan sosial yang terjalin antara seluruh warga sekolah di SD Negeri Kalibanteng 01 Kota Semarang. Interaksi sosial di SD Negeri Kalibanteng 01 Kota Semarang berupa interaksi antara kepala sekolah dengan para guru dan siswa-siswanya, interaksi antar sesama guru, interaksi antara guru dengan siswa, interaksi guru dan staf TU/ tenaga kependidikan/karyawan sekolah lainnya.

Hubungan sosial/interaksi sosial yang terjadi secara keseluruhan di SD Negeri Kalibanteng 01 Kota Semarang sudah terjalin dengan baik. Interaksi sosial antara kepala sekolah dengan para guru dapat dilihat pada saat rapat koordinasi, dan di situ para guru mengeluarkan pendapat masing-masing, jika mereka saling berpapasan, seorang guru menyapa dan berjabat tangan dengan kepala sekolah. Mereka juga sempat bercanda tanpa mengurangi rasa ta'dzim. Pada saat penyambutan mahasiswa PPL pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012, kepala sekolah bersama-sama dengan para guru menyambut mahasiswa PPL dengan ramah tamah.

Interaksi sosial antara para guru dapat terlihat juga pada saat salah seorang guru berpapasan dengan guru yang lain. Mereka saling menyapa, berjabat tangan satu sama lain dan jika ada salah seorang guru mendapat kesulitan dalam mengajar, mereka tidak sungkan untuk bertanya dengan guru yang lain, interaksi juga dapat terjadi pada saat rapat koperasi.

Interaksi sosial yang terjalin antara para guru dengan siswa juga terjalin dengan baik. Para guru berusaha mengakrabkan dirinya dengan para siswa agar dapat mengetahui karakter dari masing-masing siswa tersebut. Apabila ada seorang siswa mendapat kesulitan dalam belajar seorang guru akan membantu menyelesaikan kesulitan yang dihadapi. Dalam hal ini seorang guru juga berperan sebagai konselor yang membantu mengatasi masalah yang dihadapi siswa baik yang berhubungan dengan pelajaran atau diluar pelajaran.

G. Pelaksanaan Tata Tertib

Pelaksanaan tata tertib di SD N Kalibanteng Kidul 01 berlangsung dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan seluruh warga sekolah (kepala sekolah, guru, dan siswa)

mematuhi peraturan yang berlaku tanpa terkecuali baik dalam pembelajaran, berpakaian maupun penggunaan sarana dan prasarana di sekolah. Tata tertib di SD N Kalibanteng Kidul 01 menjadi landasan keseharian warga sekolah dalam jam kerja. (Terlampir)

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Struktur Organisasi Sekolah dan Struktur Organisasi Kesiswaan

a. Organisasi Sekolah

Organisasi sekolah adalah sistem yang bergerak dan berperan dalam merumuskan tujuan pendewasaan manusia sebagai makhluk sosial agar mampu berinteraksi dengan lingkungan. Dengan begitu disana kita bisa belajar bagaimana cara menyikapi diri kita ketika berhadapan dengan suatu masalah sehingga kita bisa menyelesaikannya.

Secara keseluruhan truktur organisasi sekolah di SD N kalibanteng Kidul 01 sudah tersusun baik, meliputi Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Petugas perpustakaan, TU, guru-guru dari kelas 1 sampai kelas 6, petugas sekolah, siswa dan masyarakat.

b. Organisasi kesiswaan

Organisasi kesiswaan sangat penting dalam suatu kelas. Organisasi kesiswaan di SD N kalibanteng Kidul 01 sudah terbentuk dengan baik, meliputi:

1. Ketua kelas
2. Wakil ketua kelas
3. Sekertaris
4. Wakil sekertaris
5. Bendahara
6. Wakil Bendahara
7. Seksi – Seksi

Seksi – seksi ini meliputi seksi keamanan, seksi kebersihan, dan seksi regu piket.

2. Struktur Administrasi Sekolah, Struktur Administrasi kelas, dan Struktur Administrasi Guru, serta Komite Sekolah dan peranannya

a. Administrasi Sekolah

Administrasi pengajaran adalah seluruh proses penyelenggaraan kegiatan dalam bidang pengajaran yang bertujuan agar seluruh kegiatan pengajaran terlaksana secara berhasil guna dan bergaya guna.

Administrasi pengajaran mempunyai fungsi sebagai acuan dan dasar pengorganisasian agar terencana, terorganisasi, terlaksana, dan terawasi dengan baik. Dalam administrasi pengajaran meliputi 5 dimensi, yaitu:

- Program pengajaran (Kurikulum)
- Kesiswaan
- Kepegawaian (Personalia)
- Keuangan
- Perlengkapan (Sarana dan Prasarana)

b. Pelaksanaan Administrasi

Administrasi SD N Kalibanteng Kidul 01 dalam pelaksanaannya dilakukan oleh kepala sekolah dan guru kelas. Pelaksanaan Administrasi sekolah sudah berjalan dengan baik dan teratur. Administrasi yang dilakukan meliputi Administrasi program Pengajaran, Kesiswaan, Kepegawaian, Keuangan, Perlengkapan, Administrasi Guru Kelas, Administrasi Kelas. (Terlampir VI)

c. Kalender akademik, jadwal kegiatan pelajaran dan kegiatan intra/ekstra kurikuler

(a) Kalender Akademik (Terlampir VII)

(b) Jadwal Kegiatan Pelajaran (Terlampir VIII)

(c) Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan Ekstra Kurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah. Kegiatan Ekstra kurikuler di SD Kalibanteng Kidul 01 berjalan dengan baik. Dengan adanya kerjasama dari komite sekolah program-program ekstra kurikuler dapat berkembang. Untuk mengembangkan ekstra kulikuler membutuhkan tenaga pengajar dari dalam maupun luar sekolah. Kegiatan ekstra kulikuler tersebut meliputi :

- Bahasa Inggris (untuk siswa kelas I-III)

- Pramuka penggalang
- Pramuka siaga
- Seni Tari
- Paduan Suara
- Takraw
- Volly

(d) Alat bantu PBM

Alat bantu pengajaran adalah segala alat pengajaran yang digunakan guru sebagai perantara untuk menyampaikan bahan-bahan instruksional dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran tersebut. Alat bantu PBM di SD N Kalibanteng Kidul 01 sebagian besar sudah tersedia meliputi sarana prasarana, media, dan alat peraga. Untuk mempermudah proses pembelajaran juga sudah tersedia LCD dan komputer. Dengan adanya alat bantu PBM maka dapat diambil manfaat diantaranya, yaitu:

1. Alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif
2. Bagian integral (keterpaduan) dari keseluruhan situasi mengajar
3. Meletakkan dasar-dasar yang konkret dari konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi pemahaman yang bersifat verbalisme
4. Membangkitkan motivasi belajar peserta didik
5. Mempertinggi mutu belajar mengajar

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Dari kegiatan Orientasi dan Observasi dalam Praktik Pengalaman Lapangan I yang dilaksanakan di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01, simpulan yang dapat diambil antara lain:

1. Pelaksanaan orientasi dan observasi di SDN Kalibanteng 01 dapat menjadi wahana bagi mahasiswa praktikan untuk mendapatkan pengalaman dalam berinteraksi dengan warga sekolah secara langsung dalam seluruh kegiatan yang ada di lingkungan SDN Kalibanteng 01 meliputi peserta didik, staf dan guru.
2. Mahasiswa praktikan dapat membandingkan pengetahuan dan pengalaman mengajar yang didapat selama perkuliahan dengan pelaksanaan secara konkret di sekolah dasar yang meliputi administrasi sekolah, proses belajar mengajar, dan struktur organisasi sekolah.
3. Mahasiswa praktikan memperoleh informasi dan pengetahuan lebih lanjut mengenai administrasi sekolah, proses belajar mengajar, interaksi antara guru dengan guru maupun guru dengan murid, sarana dan prasarana yang terdapat di SDN Kalibanteng 01.
4. Pemahaman terhadap karakter siswa sebagai panduan bagaimana penggunaan metode pembelajaran yang efektif dalam pengkondisian kelas.
5. Mahasiswa bisa memberikan penilaian terhadap prestasi yang sudah diperoleh SDN Kalibanteng 01.

B. Saran

Setelah melakukan observasi dan orientasi, penulis akan menyampaikan beberapa saran yaitu:

- a. Kebersihan, keindahan, ketertiban dan kedisiplinan sekolah sudah cukup baik. Namun masih ada hal yang perlu dilakukan pihak sekolah, yaitu memertahankan hal yang telah ada dan terus melakukan pembaharuan. Seluruh warga sekolah harus bekerjasama dalam mempertahankan hal yang ada tersebut.
- b. Keprofesionalan seorang guru untuk menciptakan gagasan-gagasan yang kreatif dan inovatif sangat diperlukan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Maka dari itu, guru harus bisa memanfaatkan fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran seperti alat

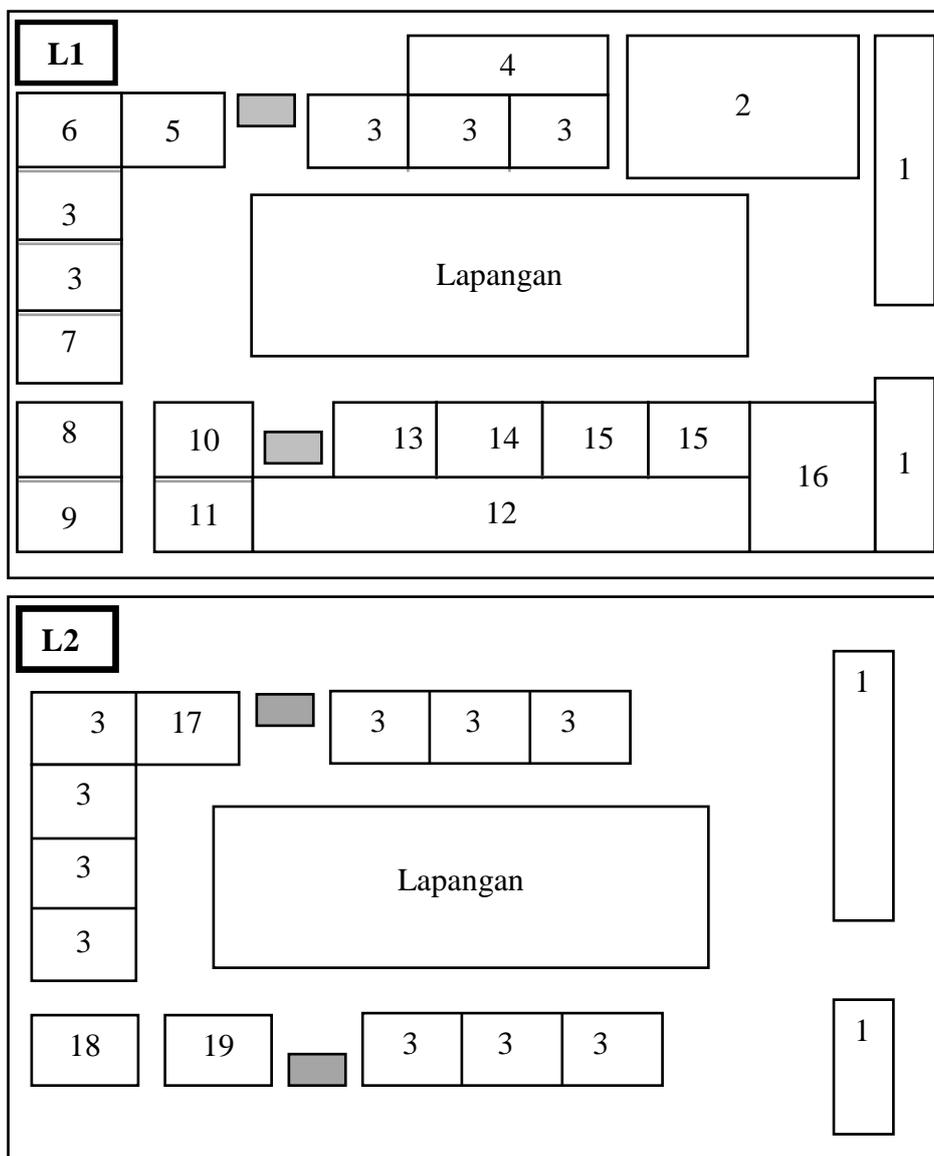
peraga, LCD, ruang laboratorium dan lapangan. Hal itu bisa mempermudah siswa dalam memahami dan menyerap materi yang disampaikan oleh guru.

- c. Dalam penyajian materi dikelas guru yang ada di SDN Kalibanteng 01 sudah cukup baik, namun perlu adanya variasi pembelajaran yang menggunakan media yang sudah tersedia untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi.
- d. Guru harus bisa memanfaatkan dan membimbing keaktifan peserta didik dalam belajar, agar kemampuan siswa dapat ditingkatkan untuk menunjang prestasinya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

DENAH SD N KALIBANTENG KIDUL 01 KOTA SEMARANG



Keterangan :

L1 = Lantai 1

L2 = Lantai 2

1. Pintu Gerbang
2. Ruang Pusat Sumber Belajar (PSB)
3. Ruang kelas

4. Koperasi sekolah
5. Ruang Kepala Sekolah
6. Ruang Guru
7. Perpustakaan
8. Ruang penjaga sekolah
9. Kantin
10. UKS
11. Kamar mandi guru
12. Kamar mandi siswa
13. Ruang Gugus
14. Ruang guru TK
15. Ruang kelas TK
16. Taman bermain TK
17. Ruang Komputer
18. Mushola Baru
19. Mushola lama (tempat ibadah nonislam)

LAMPIRAN 2

FASILITAS SEKOLAH

1. Ruang Kepala Sekolah

Tempat kerja kepala sekolah yang dilengkapi dengan:

- Meja tulis, kursi dan buku tamu
- Almari buku, almari administrasi dan almari piala
- Papan data nama dan keadaan guru
- Telephone
- 2 komputer dan 1 printer
- Rak buku
- Kalender pendidikan
- Beberapa pajangan piagam dan sertifikat, antara lain: sertifikat NPSN, sertifikat akreditasi sekolah, dll.
- Jam dinding, kipas angin dan pendingin ruangan.
- Program tahunan kepala sekolah

2. Ruang guru yang dilengkapi dengan :

- Badan struktur organisasi sekolah

- Papan tulis

Papan tulis yang dialih fungsikan sebagai papan pengumuman dengan kondisi yang cukup baik dengan jumlah 1 yang berada di depan ruang guru.

- Grafik ulangan umum
- Grafik rata-rata ulangan

- Almari buku

Ruang guru SD N Kalibanteng Kidul 01 memiliki 4 almari dengan fungsi yang berlainan dengan rincian sebagai berikut: 3 almari buku dan 1 almari hasta karya, keempat almari itu dalam kondisi baik.

- Meja dan kursi guru

Ruang guru SD N Kalibanteng Kidul 01 memiliki kapasitas kursi sebanyak 34 buah dan meja 31 buah semua dalam kondisi baik.

- Televisi dan Tape

Fasilitas yang lain yang ada di ruang guru salah satunya televisi 29” dan tape yang masing-masing berjumlah 1 buah yang dapat di manfaatkan sebagai sarana hiburan dan informasi bagi guru pada saat istirahat.

- AC

Dengan kondisi cuaca kota Semarang yang cukup panas maka di SDN Kalibanteng Kidul 01 di lengkapi dengan AC, begitu juga ruang guru yang di lengkapi dengan fasilitas AC yang berjumlah 1 buah yang menambah rasa nyaman bagi guru.

- Almari pendingin (Kulkas)

Ruang guru yang ada di SD N Kalibanteng Kidul 01 juga dilengkapi dengan fasilitas kulkas yang berjumlah 1 buah dengan kondisi almari pendingin cukup baik.

- Kipas angin

- Jam dinding

- Komputer dan printer

Ruang guru SDN Kalibanteng Kidul 01 di lengkapi dengan fasilitas komputer dan printer yang masing-masing berjumlah 1 buah yang dapat di manfaatkan guru yang ada di SD N Kalibanteng Kidul 01.

3. Ruang UKS

Ruang UKS yang dimiliki SDN Kalibanteng kidul 01 seluas 5 X 8 m, digunakan untuk merawat siswa yang sakit ketika berada di sekolah, UKS ini dilengkapi dengan :

- 6 tempat tidur
- 6 bantal
- 6 selimut
- Washtafle
- 2 test chart-snellen rating
- susunan organisasi
- 2 lemari P3K
- kamar mandi
- kipas angin
- papan tulis
- Timbangan berat badan
- Pengukur tinggi badan
- Kaca

- Jam dinding
- Tempat sampah
- Mading makanan empat sehat lima sempurna

Semua fasilitas UKS yang ada di SD N Kalibanteng Kidul 01 dalam kondisi yang cukup baik dan dapat dimanfaatkan guru maupun siswa.

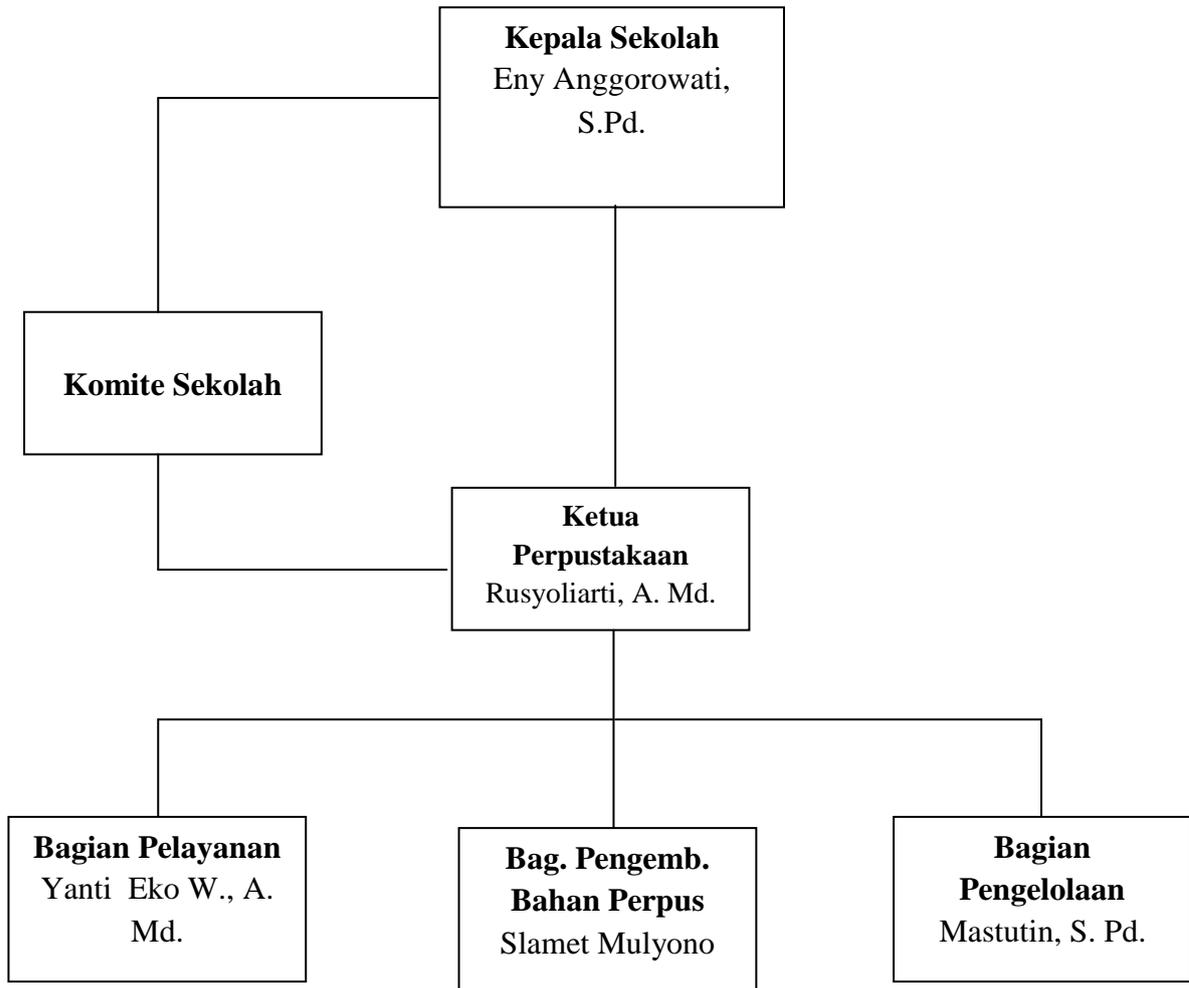
4. Ruang perpustakaan

Penjaga perpustakaan SDN Kalibanteng Kidul 01 yaitu Ibu Janti Eko Wulandari. Perpustakaan dilengkapi beberapa fasilitas yang dapat dimanfaatkan guru dan murid untuk menambah sumber informasi dan bahan referensi dengan kondisi ruang perpustakaan yang baik, dengan rincian sebagai berikut:

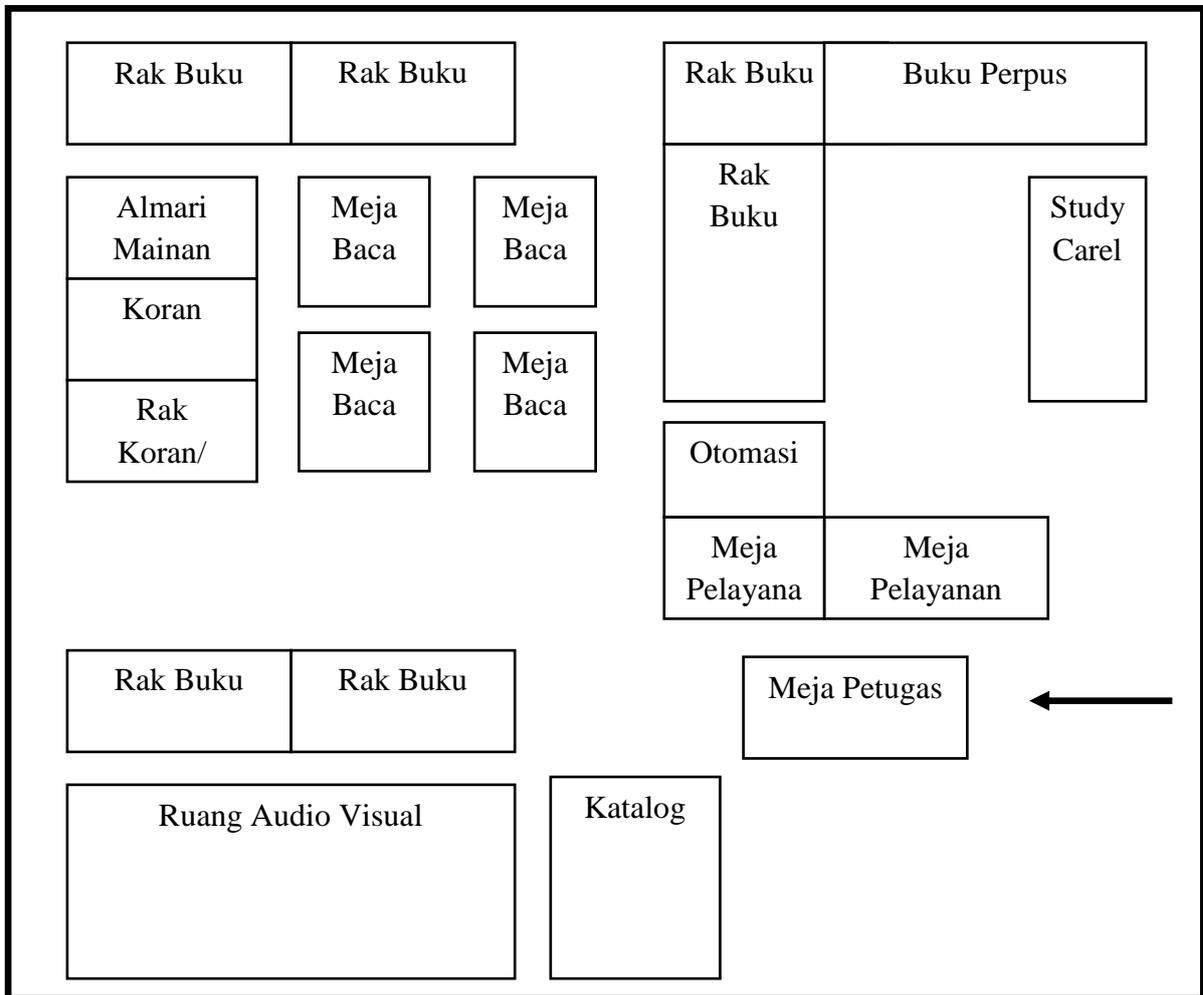
a. Lemari buku

- Buku-buku, tabloid anak, majalah
- Gambar dan lukisan
- Almari referensi, almari katalog
- 8 foto pahlawan
- 4 meja baca siswa dan 1 meja baca besar
- Meja dan kursi pegawai perputakaan
- Tempat gantungan koran
- Globe
- Televisi
- AC
- Karpet
- 2 komputer dan 2 printer
- Peta, globe dan atlas
- Tape recorder dan televisi
- Visi dan misi perputakaan SDN Kalibanteng Kidul 01 Peraturan ketertiban perpustakaan
- Denah ruang perpustakaan (Terlampir)
- Struktur organisasi perpustakaan SD N Kalibanteng Kidul 01
- Foto presiden, wakil presiden dan garuda
- Alat peraga tata surya

**STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN
SD N KALIBANTENG KIDUL 01**



**DENAH PERPUSTAKAAN
SD N KALIBANTENG KIDUL 01**



5. Ruang gugus, dilengkapi dengan:

- 3 almari yang berisi peralatan pramuka
- 1 papan tulis
- 1 meja
- Microphone dan tape

6. Ruang komputer

Ruangan ini digunakan siswa untuk ekstra komputer setelah pulang sekolah, dimana dalam pelaksanaanya terjadwal menurut kelas. Ruang computer ini dilengkapi dengan :

- 8 komputer
- 14 meja
- 20 kursi
- Peta dan pakaian daerah
- Papan tulis
- 4 globe
- 2 poster
- Kipas angin
- Jam dinding
- Papan pengumuman
- Tempat sampah

LAMPIRAN 3



SD/SDLB

LEMBAR KERJA INDIVIDU SEKOLAH (LKIS) TINGKAT SD TAHUN PELAJARAN 2012/2013

1. Nama Sekolah : **SD KALIBANTENG KIDUL 01** NPSN : **2 3 2 8 5 4 9**
 2. Satuan Pendidikan : (1) SD (2) SDLB Status Sekolah : (1) Negeri (2) Swasta
 3. Alamat Sekolah :
 Jalan/Desa/Kel : **JL. WR. SUPRATMAN 22-23** Kecamatan : **SEMARANG BARAT**
 Kota : **SEMARANG** Provinsi : **JAWA TENGAH**
 No Tlp Sekolah : **024-7600646** No HP Kepsek : **08122840116**

4. Isilah keadaan murid di sekolah saudara pada tabel berikut per Januari 2012 setelah penerimaan murid baru!

Murid	Jumlah murid per kelas						Total	Jumlah murid usia 7-12
	1	2	3	4	5	6		
Laki-laki	61	71	68	70	61	67	398	765
Perempuan	59	58	64	60	56	70	367	
Total	120	129	132	130	117	137	765	

5. Isilah data murid putus sekolah selama tahun pelajaran 2011/12 dan murid mengulang kelas pada tahun pelajaran 2012/13

Jumlah murid	Kelas						Total
	1	2	3	4	5	6	
Putus sekolah	-	-	-	-	-	-	-
Mengulang Kelas	-	-	-	-	-	-	-

6. Status akreditasi sekolah? (1) A (2) B (3) C (4) Belum lulus akreditasi (5) Belum diakreditasi
 7. Apa kategori sekolah ini? (1) SDSN (2) RSBI (3) SBI (4) Bukan SDSN/RSBI/SBI
 8. Apakah sekolah menerima dana BOS? (1) Ya (2) Tidak
 9. Apakah sekolah melaksanakan MBS? (1) Ya (2) Tidak
 10. Apakah sekolah melaksanakan KTSP? (1) Ya (2) Tidak

Jika "Ya", yang menyusun KTSP : (1) Sekolah sendiri (2) MGMP/KKG (3) Pinjam dari sekolah lain

11. Apakah sekolah memiliki ruang perpustakaan ukuran minimal seluas 56 m² ? (1) Ya (2) Tidak
 12. Berapa jumlah buku pengayaan dan buku referensi yang dimiliki sekolah?
 (a) Pengayaan fiksi 877 judul (b) Pengayaan non-fiksi **2837** judul (c) Buku referensi **238** judul
 13. Apakah sekolah memiliki alat peraga pendidikan, berikut ini?
 (a) Peraga IPA (1) Ya (2) Tidak (d) Peraga Bhs Indonesia (1) Ya (2) Tidak
 (b) Peraga Matematika (1) Ya (2) Tidak (e) Alat Olahraga (1) Ya (2) Tidak
 (c) Peraga IPS (1) Ya (2) Tidak (f) Alat Kesenian (1) Ya (2) Tidak

14. Apakah sekolah memiliki ruang UKS minimal seluas 12 m² ? (1) Ya (2) Tidak
 15. Apakah sekolah memiliki sarana komputer (Komputer Desktop-PC dan/atau Laptop)? (1) Ya (2) Tidak
 Jika "Ya", berapa unit? Desktop-PC : **3** unit Laptop : **4** unit
 16. Apakah sekolah memiliki fasilitas internet? (1) Ya (2) Tidak

Jika "Ya", menggunakan penyedia jasa (provider) apa? (1) Jardiknas (2) Lainnya

17. Jumlah ruang kelas dan rombongan belajar :
 Total ruang kelas yang dimiliki **15** ruang; Total rombongan belajar yang ada **18** rombel
 18. Isilah informasi tentang kondisi ruang kelas di sekolah saudara pada tabel berikut !

Jumlah ruang kelas kondisi BAIK	Jumlah ruang kelas kondisi RUSAK RINGAN	Jumlah ruang kelas kondisi RUSAK BERAT
0 Ruang	8 Ruang	7 Ruang

Semarang, 30 Juli 2012
Kepala SD Kalibanteng Kidul 01

Eny Anggorowati,S.Pd
NIP 19580728 198201 2 003

LAMPIRAN 4

PEMBAGIAN TUGAS DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR GURU KELAS DAN GURU MATA PELAJARAN SD KALIBANTENG KIDUL 01 SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

NO	NAMA / NIP	GOLONGAN / RUANG	JABATAN GURU	JENIS GURU	MENGAJAR		KETERANGAN
					KELAS	JAM	
1	Eny Anggorowati, S.Pd 195807281982012003	Pembina IVA	Guru Pembina	Guru Mapel	IV-VI	6	IPS
2	Mariyanatun, A.Ma 195408011975122012	Pembina IVA	Guru Pembina	Guru Kelas	II	24	
4	Agustinus Wasino, S.Pd 195811101978021007	Pembina IVA	Guru Pembina	Guru Kelas	VI	28	
5	Suyati, S.Pd SD 196007261982012011	Pembina IVA	Guru Pembina	Guru Kelas	III	24	
6	Dri Indah Kurniati, A.Ma 196108091982012008	Pembina IVA	Guru Pembina	Guru Mapel	I-VI	21	Penjas orkes
7	Paulus Hari K, A.Ma 196111231982011006	Pembina IVA	Guru Pembina	Guru Mapel	I-VI	18	Pend. Agama Katolik
8	Moh. Sofwan 195505021983041002	Pembina IVA	Guru Pembina	Guru Mapel	I-VI	18	Pend. Agama Islam
9	Barokah, S.Ag 196109121984042002	Pembina IVA	Guru Pembina	Guru Mapel	I-VI	18	Pend. Agama Islam
10	Slamet, A.Ma 196107221985081001	Pembina IVA	Guru Pembina	Guru Mapel	I-VI	21	Penjas orkes
11	Ina Wiwik S, S.Pd SD 196110301988032002	Pembina IVA	Guru Pembina	Guru Kelas	I - II	24	
12	Th. Tri Rubiyanti S.Pd 196310281988022002	Pembina IVA	Guru Pembina	Guru Kelas	IV	28	
13	Eni Widayanti, S.Pd 196603181989102001	Pembina IVA	Guru Pembina	Guru Kelas	VI	28	
14	ML. Dyah K. A. S.Pd SD 196910201991032009	Pembina IVA	Guru Pembina	Guru Kelas	IV	28	
15	Suharno, A.Ma 196312291988061001	Penata Tk.I / IID	Guru Dewasa	Guru Mapel	I-VI	21	Penjas orkes
16	Banirah, A.Ma 195408301993032001	Penata Tk.I / IID	Guru Dewasa Tk. I	Guru Kelas	I	24	
17	Bambang Subrata 196101131993011001	Penata Tk.I / IID	Guru Dewasa Tk.I	Guru Kelas	VI	28	

18	Utaminingsih S.Pd 196504101992082001	Pembina IVA	Guru Dewasa	Guru Kelas	I	24	
19	Uji Murniati, A.Ma 196501211993072002	Penata Tk.I / IID	Guru Dewasa Tk. I	Guru Kelas	V	28	
20	Titi Pujiarti, S.Pd 197112281999032007	Penata /IIC	Guru Muda Tk. I	Guru Kelas	III	28	
21	Rita Windrati, A.Ma 196809202002122001	Penata Muda Tk. I/IIIB	Gr Penata Muda Tk. I	Guru Kelas	III	28	
22	Musri'an, S.Pd 198412282011011007	Penata /IIIA	Guru Pratama	Guru Kelas	V	28	
23	Siti Nurjanah, S.Pd 196704292006042004	Pengatur / IIB	Guru Pengatur Muda Tk. I	Guru Kelas	V	28	
24	Rus Yulianti, A.Ma 196707072007012017	Pengatur /IIB	Guru Pengatur Muda Tk.I	Guru Kelas	II	24	
25	Ign. D. Warsito 196310262008011001	Pengatur Muda / IIA	Guru Pratama	Guru Kelas	IV	28	
26	Wening. L. Endah, S.S			Guru Mapel	I-VI	32	B. Inggris
27	Mastukin, S.Pdi			Guru Mapel	I-VI	18	PAI / B. Ing
28	Sudi Tiwik Erniayun, S.Th			Guru Mapel	I-VI	18	Pend. Agama Kristen
29	Ign. Danar Ariyanto						
30	Yanti Eko W						
31	Ag. Priyanto						
32	Ngatimin	IIC					Penjaga
33	Saliyo	IID					Penjaga

Semarang, 23 Juni 2012,
Kepala Sekolah,

Eny Anggorowati, S.Pd
NIP:195807281982012000

LAMPIRAN 5

Tata Tertib SD N Kalibanteng Kidul 01

1. Tata tertib kepala sekolah atau guru

- a) Tata tertib guru dalam pembelajaran
 - 1) Proses Belajar Mengajar dimulai pk. 07.00 – 13.00
 - 2) Hadir di sekolah 10 menit, sebelum pelajaran dimulai dan pulang setelah pelajaran selesai.
 - 3) Menanda tangani daftar hadir setiap hari.
 - 4) Memberitahukan kepada Kepala Sekolah apabila berhalangan hadir.
 - 5) Tidak meninggalkan sekolah, tanpa seijin Kepala Sekolah
 - 6) Tidak merokok atau makan dalam kelas pada waktu mengajar.
 - 7) Bertanggung jawab atas ketertiban di sekolah baik di dalam maupun di luar sekolah.
 - 8) Ikut mengawasi dan memelihara infentaris sekolah.
 - 9) Berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program sekolah.
 - 10) Loyal terhadap atasan.
 - 11) Mengetahui, mematuhi dan melaksanakan program sekolah.
- b) Tata tertib guru dalam berpakaian
 - 1) Hari Senin seragam Linmas (Hijau)
 - 2) Hari Selasa dan Rabu seragam PDH (Pemda – Keki)
 - 3) Hari Kamis dan Jumat seragam batik.
 - 4) Hari Sabtu seragam PSH (Warna bebas)
 - 5) Setiap hari harus memakai seragam lengkap (Nama, Lencana Korpri, Tanda pengenal, kecuali hari Senin tanpa lencana Korpri).
- c) Tata tertib guru dalam penggunaan lab (alat peraga)
 - 1) Dalam menggunakan / meminjam alat peraga harap mengisi Buku Pinjam dan pengembalian.
 - 2) Mengumpulkan kembali alat peraga yang digunakan dalam jumlah yang sesuai dengan yang dipinjam.
 - 3) Menjaga kebersihannya, dengan cara menghindarkan dari tangan-tangan / tempat yang kotor atau basah.
 - 4) Menyimpannya di tempat semula dalam keadaan bersih, aman dan rapi.
 - 5) Untuk menjaga agar tidak dimakan tikus atau serangga, tempat atlas diberi kapur barus (bila ada)

- 6) Bila ada lembaran yang robek segera dilem (direkat atau dijepit)
 - 7) Setiap 1 minggu sekali ruang media dibersihkan (tugas piket)
 - 8) Periksa alat-alat peraga tersebut satu bulan sekali, apakah ada debu atau jamur yang menempel dan bersihkan.
- d) Tata tertib guru dalam penggunaan perpustakaan
- 1) Dalam Ruang Perpustakaan diharap menjaga ketertiban dan kesopanan.
 - 2) Setiap peminjam buku harus memiliki Kartu Asnggota Perpustakaan.
 - 3) Setelah selesai membaca buku, harus dikembalikan pada tempatnya semula.
 - 4) Setiap peminjam harus mengembalikan buku pinjaman sesuai waktu yang telah ditentukan petugas perpustakaan
 - 5) Dilarang membawa makanan atau minuman ke dalam ruang perpustakaan.
 - 6) Dilarang bermain atau bergurau di dalam ruang perpustakaan, sehingga mengganggu pengunjung yang lain.
 - 7) Setiap pengunjung atau peminjam yang tidak mematuhi peraturan ketertiban perpustakaan akan dikenai sanksi.

2. Tata tertib siswa

- 1) Proses Belajar Mengajar dimulai pk. 07.00 – 13.00
- 2) Hadir di sekolah 10 menit sebelum pelajaran dimulai, khusus petugas piket hadir 20 menit sebelumnya.
- 3) Menjaga nama baik diri sendiri, orang tua, keluarga dan sekolah.
- 4) Meminta ijin kepada guru apabila akan meninggalkan kelas.
- 5) Menyampaikan alasan yang dapat diterima apabila tiga hari berturut-turu tidak masuk sekolah.
- 6) Berpakaian seragam sekolah yang bersih dan rapi.
- 7) Berbaris dengan tertib sebelum masuk kelas.
- 8) Berdoa sebelum pelajaran pertama dimulai dan sesudah pelajaran terakhir selesai
- 9) Mengikuti upacara bendera pada hari Senin dan hari upacara lainnya.
- 10) Menghormati kepala sekolah, guru, penjaga sekolah dan sesama teman.
- 11) Melaksanakan semua pekerjaan yang ditugaskan guru berupa pekerjaan rumah, tugas kelompok belajar dan tugas ekstra kurikuler.

TATA TERTIB SISWA

- a) Tata tertib siswa dalam pembelajaran
 - 1) Siswa mengikuti proses pembelajaran dari pukul 07.00 – 12.30
 - 2) Siswa datang di sekolah selambat – lambatnya pukul 06.50 dan regu piket pukul 06.40
 - 3) Siswa yang akan meninggalkan kelas atau sekolah wajib meminta izin kepada Guru / Kepala Sekolah
 - 4) Siswa yang tidak masuk sekolah wajib memberi keterangan kepada Guru / Kepala sekolah
 - 5) Siswa wajib berpakaian seragam sesuai ketentuan sekolah
 - 6) Siswa wajib berbaris dengan tertib di depan kelas masing – masing sebelum masuk kelas
 - 7) Siswa wajib berdoa sebelum jam pertama dimulai dan sesudah pelajaran terakhir selesai
 - 8) Siswa wajib mengikuti upacara bendera yang diadakan oleh sekolah
 - 9) Siswa wajib bersikap hormat kepada Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan sekolah serta bersikap santun kepada sesama teman
 - 10) Siswa wajib melaksanakan setiap tugas yang diberikan oleh Guru / Kepala Sekolah
 - 11) Siswa wajib mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah
- b) Tata tertib siswa dalam berpakaian
 - 1) Hari Senin seragam putih merah lengkap (Topi, badge dan lokasi, ikat pinggang hitam, sepatu hitam, kaos kaki putih).
 - 2) Hari Selasa s.d. Kamis seragam putih merah lengkap (Badge dan lokasi, ikat pinggang hitam, sepatu dan kaos kaki bebas).
 - 3) Hari Jumat seragam Kotak-kotak merah.
 - 4) Hari Sabtu seragam Pramuka.
- c) Tata tertib siswa dalam penggunaan laboratorium
 - 1) Dalam menggunakan / meminjam alat peraga harap mengisi Buku Pinjam dan pengembalian.
 - 2) Mengumpulkan kembali alat peraga yang digunakan dalam jumlah yang sesuai dengan yang dipinjam.
 - 3) Menjaga kebersihannya, dengan cara menghindarkan dari tangan-tangan / tempat yang kotor atau basah.

- 4) Menyimpannya di tempat semula dalam keadaan bersih, aman dan rapi.
 - 5) Untuk menjaga agar tidak dimakan tikus atau serangga, tempat atlas diberi kapur barus (bila ada)
 - 6) Bila ada lembaran yang robek segera dilem (direkat atau dijepit)
 - 7) Setiap 1 minggu sekali ruang media dibersihkan (tugas piket)
 - 8) Periksa alat-alat peraga tersebut satu bulan sekali, apakah ada debu atau jamur yang menempel dan bersihkan.
- d) Tata tertib siswa dalam penggunaan perpustakaan
- 1) Dalam Ruang Perpustakaan diharap menjaga ketertiban dan kesopanan.
 - 2) Setiap peminjam buku harus memiliki Kartu Asnggota Perpustakaan.
 - 3) Setelah selesai membaca buku, harus dikembalikan pada tempatnya semula.
 - 4) Setiap peminjam harus mengembalikan buku pinjaman sesuai waktu yang telah ditentukan petugas perpustakaan
 - 5) Dilarang membawa makanan atau minuman ke dalam ruang perpustakaan.
 - 6) Dilarang bermain atau bergurau di dalam ruang perpustakaan, sehingga mengganggu pengunjung yang lain.
 - 7) Setiap pengunjung atau peminjam yang tidak mematuhi peraturan ketertiban perpustakaan akan dikenai sanksi.

LAMPIRAN 6

DAFTAR ADMINISTRASI SDN KALIBANTENG KIDUL 01 TAHUN AJARAN 2012-2013

a. Administrasi Kepala Sekolah

Administrasi yang di lakukan kepala sekolah antara lain :

1. Administrasi Program Pengajaran

- 1) PK.1 = Jadwal Pelajaran Sekolah
- 2) P.Pk.1 = Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler
- 3) P.Pk.2 = Kalender Pendidikan
- 4) P.Pk.3 = Program Kegiatan Ekstrakurikuler
- 5) P.Pk.4 = Buku Catatan Kegiatan Keluar
- 6) P.Pk.5 = Buku Agenda Kelas/Jurnal
- 7) PK.2 = Daftar Pembagian Tugas Mengajar
- 8) PK.3 = Daftar pemeriksaan Persiapan mengajar
- 9) PK.4 = Daftar Penyelesaian Kasus di Sekolah
- 10) PK.5 = Daftar Hasil Ujian Akhir Sekolah/US
- 11) PK.6 = Rekap Kenaikan Kelas dan Kelulusan
- 12) PK.7 = Daftar Penyerahan Ijazah dan STL
- 13) PK.8 = Rekap Pelaksanaan Supervisi Kelas
- 14) P.Pk.5 = Rencana Program Supervisi
- 15) P.Pk.6 = Catatan Tindak Lanjut Hasil Supervisi
- 16) P.Pk.7 = Pelaksanaan Supervisi Kegiatan Ekstrakurikuler, Perpustakaan, Ulangan Umum, Ujian
- 17) PK.9 = Hubungan Masyarakat
- 18) PK.10 = Laporan Hasil Belajar (Buku Rapor)
- 19) PK.11 = Program Tahunan Sekolah

2. Administrasi Kesiswaan

- 1) S-1 = Formulir Pendaftaran Siswa Baru
- 2) S-2 = Daftar Calon Siswa Baru
- 3) S-3 = Daftar Siswa Baru
- 4) S-4 = Buku Induk Siswa
- 5) S-5 = Buku Klaper
- 6) PS-5a = Buku Kunci Induk

- 7) PS-5b = Buku Pembantu Induk
- 8) S-6 = Jumlah Siswa Menurut Usia, Asal, dan Jenis Kelamin
- 9) S-7 = Jumlah Siswa Menurut Usia, Kelas, dan Jenis Kelamin
- 10) PS-7a = Jumlah Siswa Menurut Kelas, Agama, dan Jenis Kelamin
- 11) S-8 = Papan Absen Harian Siswa
- 12) S-9 = Buku Rekap Absen Harian Siswa
- 13) S-10= Buku Absen Bulanan Siswa
- 14) S-11= Buku Rekap Absen Bulanan Siswa
- 15) S-12 = Surat Permohonan Pindah Siswa
- 16) S-13= Surat Keterangan Pindah Siswa
- 17) S-14= Buku Mutasi Siswa (Semester)
- 18) PS-14 = Buku Mutasi Siswa Kelas
- 19) S-15 = Daftar Calon Peserta UAS/US
- 20) S-16= Tanda Peserta UAS/US
- 21) S-17= Daftar Peserta UAS dan Prestasinya
- 22) S-18= Daftar Siswa Masuk SLTP/MTs.
- 23) S-19 = Daftar Kenaikan Kelas
- 24) S-20= Rekap Kenaikan Kelas dan Kelulusan
- 25) PS-21 = Daftar Prestasi Siswa (Bibit Unggul)
- 26) PS-22 = Daftar Siswa Berprestasi
- 27) PS-23 = Buku Catatan Pencapaian Target, Kurikulum dan Taraf Serap

3. Administrasi Kepegawaian

- 1) PEG.1 = Rencana Kebutuhan Guru/Karyawan
- 2) PEG.3b = Daftar Riwayat Hidup/Formulir Isian Pegawai
- 3) PEG.5 = DUPK Kenaikan Jabatan/Pangkat Guru
- 4) P.PEG.5a = Buku Catatan Kenaikan Pangkat
- 5) PEG.6 = Buku Catatan Penilaian/Kinerja PNS
- 6) P.PEG.6b = Buku Tertib Guru/Karyawan
- 7) P.PEG.6b = Buku Pembinaan Khusus
- 8) PEG.7= Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan
- 9) PEG.8 = Daftar Urut Kepangkatan (DUK) PNS
- 10) PEG.9 = Buku Cuti Guru/Pegawai
- 11) PEG.10 = Buku Permintaan Berhenti Jadi PNS dengan Hak Pensiun
- 12) PEG.11a = Daftar Permintaan Pensiun PNS

- 13) PEG.11b = Daftar Susunan Keluarga
 - 14) PEG.17 = Daftar Hadir Guru/Karyawan
 - 15) PEG.17b = Buku Rangkuman Hadir Guru/Karyawan
 - 16) PEG.18 = Data Kepegawaian
4. Administrasi Keuangan
- 1) Form.1 = Rencana APBS
 - 2) BKU = Buku Kas Umum
 - 3) BKP = Buku Kas Pembantu
 - 4) RPK = Buku Rangkuman Penerimaan dan Pengeluaran Keuangan Sekolah
 - 5) P.Ku.1 = Buku Penerimaan dan Pembayaran Gaji
 - 6) P.Ku.2 = Buku Kas Keuangan Komite Sekolah
 - 7) P.Ku.3 = Buku Iuran Komite Sekolah
 - 8) P.Ku.4 = Buku Tabungan Sekolah
 - 9) P.Ku.5 = Buku Keuangan Koperasi Sekolah
 - 10) P.Ku.6 = Buku Keuangan Serba-serbi
 - 11) P.Ku.7 = SPJ Dana Bantuan Operasional/Kontingensi/SPI
 - 12) P.Ku.8 = SPJ Kelebihan Mengajar
 - 13) P.Ku.9 = SPJ Beasiswa
 - 14) P.Ku.10 = SPJ Bantuan Operasional Sekolah
5. Administrasi Perlengkapan/Peralatan
- 1) PERL.1 = Buku Pemeriksaan Perlengkapan/Barang
 - 2) PERL.2 = Kartu Inventaris Ruangan
 - 3) PERL.3A = Kartu Inventaris Barang (Tanah)
 - 4) PERL.3B = Kartu Inventaris Barang (Gedung)
 - 5) PERL.3C = Kartu Inventaris Barang (Kendaraan)
 - 6) PERL.3D = Kartu Inventaris Barang (Barang Inverntaris Lain)
 - 7) PERL.4 = Kartu Inventaris Perlengkapan/Barang
 - 8) P.Pust = Kartu Inventaris Perpustakaan
 - 9) P.Kap.1 = Buku Agenda Surat
 - 10) P.Kap.2 = Buku Pengantar/Ekspedisi
 - 11) P.Kap.3 = Buku Tamu Khusus
 - 12) P.Kap.4 = Buku Tamu Umum
 - 13) P.Kap.5 = Buku Catatan Pengaduan, Kritik, Saran Masyarakat

- 14) P.Kap.6 = Buku Notula Rapat Dinas
- 15) P.Kap.7 = Buku Notula Rapat Dewan Sekolah/Guru
- 16) P.Kap.8 = Buku Notula Rapat Komite Sekolah
- 17) P.Kap.9 = Daftar Hadir Rapat Komite Sekolah
- 18) P.Kap.10 = Daftar Hadir Pertemuan Wali Siswa
- 19) P.Kap.11 = Profil Sekolah
- 20) P.Kap.12 = Visi dan Misi Sekolah
- 21) P.Kap.13 = Rencana Pengembangan Sekolah
- 22) P.Kap.14 = Program Kerja Umum Kepala Sekolah
- 23) P.Kap.15 = Program Kerja Sekolah Jangka Panjang
- 24) P.Kap.16 = Program Kerja Sekolah Jangka Menengah
- 25) P.Kap.17 = Program Kerja Sekolah Jangka Panjang
- 26) P.Kap.18 = Program Peningkatan SDM
- 27) P.Kap.19 = Catatan Kegiatan Harian Kepala Sekolah
- 28) P.Kap.20 = Catatan Membimbing Lomba (Siswa)
- 29) P.Kap.21 = Catatan Gagasan Baru/Inovasi
- 30) P.Kap.22 = Tata Tertib Guru
- 31) P.Kap.23 = Tata Tertib Siswa
- 32) P.Kap.24 = Peraturan Pemberian Sanksi Siswa
- 33) P.Kap.25 = Peraturan Pemberian Hadiah/Penghargaan
- 34) P.Kap.26 = Daftar Susunan Dewan Sekolah
- 35) P.Kap.27 = Daftar Susunan Komite Sekolah
- 36) P.Kap.28 = Bank Data Sekolah
- 37) P.Kap.29 = Denah Sekolah

6. Administrasi Guru Kelas

- 1) PK.1 = Jadwal Pelajaran
- 2) PG.2 = Program Semester
- 3) PG.3 = Rencana Harian
- 4) PG.4 = Program Bimbingan
- 5) PG.5 = Daftar Nilai
- 6) PG.6 = Daftar Penyerahan Rapor
- 7) S.8 = Papan Absen Harian Kelas
- 8) S.10 = Buku Absensi Siswa Kelas
- 9) S.14 = Buku Mutasi Kelas

- 10) S.19 =Daftar Kenaikan Kelas
- 11) Buku beredar A/B
- 12) Buku kumpulan soal
- 13) Buku Inventaris Kelas
- 14) Buku Analisis
- 15) Buku Tamu Kelas
- 16) Buku Keuangan Kelas
- 17) Buku Notula Rapat

7. Administrasi Kelas

- 1) Program Tahunan
- 2) Program semester
- 3) RPP
- 4) Journal
- 5) Daftar Kelas
- 6) Daftar Nilai
- 7) Bimbingan Konseling
- 8) Daftar Kenaikan Kelas
- 9) Daftar Penyerahan Raport
- 10) Daftar Riwayat Hidup
- 11) Inventaris
- 12) Keliling A + B
- 13) Buku Tamu
- 14) Buku grafik absen
- 15) Buku Mutasi
- 16) Buku Peminjaman buku Paket
- 17) Buku Prestasi siswa
- 18) Buku Pencapaian target dan pencapaian serap
- 19) Buku Denah kelas
- 20) Buku pembelajaran di luar kelas
- 21) Buku Jadwal Pelajaran
- 22) Buku Jadwal Regu Piket
- 23) Buku MOS
- 24) Buku Pinjaman AP
- 25) Buku Grafik Absen

REFLEKSI DIRI

Disusun untuk memenuhi tugas Orientasi dan Observasi
Praktik Pengalaman Lapangan 1

Oleh:

Ziyad Fathur Rohman	1401409164
Nana Harimulyani	1401409029
Aditiya Eko Yuliawan	1401409047
Febriana Lusi Hapsari	1401409061
Ersila Devy Rinjani	1401409090
Adi Wijaya	1401409297

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

REFLEKSI DIRI

Nama : Ziyad Fathur Rohman
NIM : 1401409164
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Puji syukur atas limpahan rahmat yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmatNya penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 dengan tepat tanpa halangan apapun. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan bisa menjadikan mahasiswa pendidikan sebagai pendidik yang profesional dan bertanggung jawab.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib dilaksanakan mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan ini merupakan salah satu syarat kelulusan mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Selain syarat kelulusan, kegiatan ini merupakan implementasi dari teori-teori yang sudah didapatkan mahasiswa dalam perkuliahan selama enam semester. Seorang guru dituntut tidak hanya mengetahui empat kompetensi dasar guru tetapi juga harus memiliki empat kompetensi tersebut. Empat kompetensi tersebut adalah kompetensi personal, pedagogik, profesional dan sosial.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1, mahasiswa melakukan observasi dari tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 8 Agustus 2012. Observasi yang dilakukan praktikan yaitu mengenai kondisi sekolah yang mencakup kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah serta kegiatan ekstrakurikuler. Tetapi karena dalam melakukan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini di bulan Ramadhan maka kegiatan ekstrakurikuler belum dilaksanakan. Program PPL yang praktikan laksanakan bertempat di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 yang beralamat di jalan W. R. Supratman nomor 22-23 Kecamatan Semarang Barat, Kotamadya Semarang. Adapun aspek yang menjadi objek pengamatan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Setelah melaksanakan observasi selama dua minggu yang dimulai dari tanggal 30 Juli 2012 sampai 8 Agustus 2012 di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01, praktikan menyimpulkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan pada SD tersebut sudah baik. Hal ini terbukti dari antusiasnya siswa dalam proses belajar mengajar seperti sering bertanya apabila siswa kurang memahami materi, saling membantu antarteman dalam memahami materi dan penjelasan guru juga mudah ditangkap oleh siswa.

Namun selain kekuatan itu terdapat kelemahan pula dalam pembelajaran di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01. Kelemahannya terlihat dari terdapatnya keributan dalam pembelajaran yang dikarenakan banyaknya siswa yang bermain dalam proses belajar mengajar. Selain itu guru belum semuanya menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa lama-lama terasa bosan dalam proses belajar mengajar.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 sudah cukup lengkap bahkan bisa dibilang lengkap. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas sekolah yang memadai seperti lapangan olah raga, mushola, tempat ibadah agama kristiani, WC baik untuk guru

maupun untuk siswa, UKS, perpustakaan, tempat wudhu, tempat cuci tangan, lab komputer siswa, lab komputer guru, lab seni rupa, PSB, setiap ruang kelas dilengkapi dengan kipas angin, LCD, almari di setiap ruangan kelas, guru, dan kepala sekolah dan sebagian sudah terdapat televisi. Selain itu juga terdapat banyak alat bantu mengajar yang tersusun secara rapi guna menunjang kegiatan belajar mengajar agar proses belajar mengajar berjalan optimal.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 sudah sangat baik. Di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 saya mendapatkan guru pamong Eni Widayanti, S. Pd. Beliau sudah lama mengabdikan diri di SD ini dan beliau juga sangat berpengalaman dalam proses belajar mengajar. Hal ini terlihat ketika praktikan mengamati beliau, beliau bisa mengkondisikan para siswa dengan mudah dan cepat sehingga praktikan sangat kagum kepada beliau. Kualitas dosen pembimbing Universitas Negeri Semarang berbeda-beda. Di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 praktikan mendapatkan dosen pembimbing Ibu Sri Hartati. Beliau merupakan dosen IPA di PGSD Universitas Negeri Semarang yang berpengalaman. Beliau sangat membantu para praktikan demi terlancarnya Praktik Pengalaman Lapangan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Kalibanteng 01 sudah baik. Hal ini terlihat dari antusiasnya siswa dalam proses belajar mengajar. Di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 mempunyai sarana prasarana yang sangat banyak termasuk di dalamnya media pembelajaran. Ketika guru menggunakan media pembelajaran tersebut, para siswa sangat tertarik pada kegiatan pembelajaran tersebut. Ini dibuktikan banyaknya siswa yang aktif dalam pembelajaran. Selain antusiasnya siswa, kualitas pembelajaran di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 terbukti dari banyaknya piala-piala yang telah didapatkan SD Negeri Kalibanteng Kidul 01.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Teori dan praktik merupakan sesuatu yang berlainan tetapi keduanya saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Kata-kata itulah yang sedang dilakukan para praktikan PPL UNNES. Teori yang sudah didapatkan praktikan selama menempuh perkuliahan di kampus PGSD Universitas Negeri Semarang masih terasa kurang sekali untuk melakukan praktik langsung di lapangan. Banyak praktikan yang mengeluh karena teori yang didapatkan tidak semudah apa yang mereka praktikan. Seperti pepatah mengatakan 'Tidak mudah membalik telapak tangan', pepatah itu harus bisa diresapi oleh para praktikan.

Bercermin dari pepatah tersebut, praktikan harus bisa menyadari kekurangannya dalam melaksanakan PPL karena praktikan masih harus belajar terus untuk menjadi guru yang profesional. Selain itu praktikan juga harus melakukan persiapan yang matang sebelum melakukan PPL karena dengan persiapan tersebut, praktikan bisa siap dalam melakukan praktik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang didapatkan para praktikan dari PPL1 sangatlah banyak, salah satunya pengalaman. Pengalaman itu berupa pelajaran langsung seperti bagaimana gaya mengajar, menyampaikan materi dan pengelolaan kelas yang baik. Dengan kata lain, praktikan mendapat gambaran pembelajaran langsung di kelas. Dengan gambaran tersebut, praktikan harus bisa mempersiapkan hal-hal secara matang untuk melaksanakan PPL2.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi SDN Kalibanteng Kidul 01 diharapkan dapat memberikan pelayanan yang lebih optimal bagi siswanya agar kualitas pembelajaran dapat lebih meningkat. Bagi guru yang mengajar, sebaiknya lebih mengoptimalkan penggunaan metode, alat peraga dan media pembelajaran supaya siswa lebih menarik dan mudah untuk menerima materi pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Dan saran untuk Universitas Negeri Semarang supaya lebih mengoptimalkan penggunaan SIM-PPL untuk terlancarnya kegiatan PPL. SIM-PPL tersebut setidaknya diuat semudah mungkin karena tidak hanya mahasiswa yang sebagai pengguna tetapi guru guru SD pun ikut sebagai pengguna.

Akhirnya, praktikan mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SD N Kalibanteng Kidul 01 yang telah menyambut dengan baik kedatangan mahasiswa PPL UNNES serta memberikan kesempatan untuk memperoleh informasi lengkap mengenai kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Semarang, 06 Agustus 20112

Mengetahui,
Guru Pamong



Eni Widayanti, S. Pd.
NIP. 196603181989102001

Guru Praktikan



Ziyad Fathur Rohman
NIM. 1401409164



Kepala Sekolah Negeri Kalibanteng Kidul 01


Eny Anggorowati, S.Pd.
NIP. 19580728 198201 2 003

REFLEKSI DIRI

Nama : Nana Harimulyani
Nim : 1401409029
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan tugas laporan refleksi diri ini dengan baik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan Program Kependidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL sebagai program pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh pada semester sebelumnya. Tujuannya membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan profesional yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri atas PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan secara simultan selama kurang lebih 3 bulan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012 di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 Semarang Barat. Adapun kegiatan PPL 1 meliputi kegiatan pengumpulan data dengan melakukan observasi dan orientasi mengenai kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, penggunaan sekolah, fasilitas sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial dan pelaksanaan tata tertib bagi warga sekolah. Hal lain yang perlu diobservasi yaitu bidang pengelolaan dan administrasi meliputi antara lain struktur organisasi sekolah, struktur organisasi kesiswaan, struktur administrasi sekolah dan struktur administrasi kelas.

Kegiatan PPL 1 ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mempunyai wawasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 sehingga mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan pada PPL 2. Adapun hal-hal yang telah diobservasi oleh mahasiswa praktikan dijabarkan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Setelah melakukan kegiatan observasi pada PPL 1, praktikan mengambil kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar yang terjadi baik di kelas tinggi maupun di kelas rendah sudah berlangsung dengan baik. Mereka antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi kepada mereka. Selain itu banyak siswa yang mengangkat tangan berebut untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sehingga keaktifan siswa sudah mulai tampak. Sedikit hal yang perlu mendapat perhatian khusus adalah ada beberapa siswa yang membuat gaduh di kelas sehingga mereka mengganggu temannya yang lain. Mereka berbicara sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru sehingga mereka tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru kepadanya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada pada SD N Kalibanteng Kidul 01 termasuk sudah lengkap. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya fasilitas yang tersedia di sekolah seperti mushola, kamar mandi, kipas angin di tiap ruang kelas bahkan beberapa kelas sudah menggunakan AC, whiteboard, perpustakaan, UKS, lab komputer dan GSG (Gedung Serba Guna). Di setiap kelas juga terdapat berbagai alat peraga dan media pembelajaran seperti peta, globe dan gambar-gambar yang dapat membantu mendukung keberlangsungan kegiatan belajar mengajar secara optimal.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dimana praktikan PPL yaitu di SD N Kalibanteng Kidul 01 adalah semua guru yang menjadi tenaga pengajar di sekolah tersebut. Koordinator guru pamong adalah Bapak Agustinus Wasino. Kualitas tenaga pengajar tergolong baik karena tenaga pengajar telah menempuh pendidikan sarjana dan pengalaman mereka cukup lama dalam mengajar. Mereka sangat ramah dengan mahasiswa praktikan sehingga kerjasama antara praktikan dan guru pamong dapat berjalan dengan baik. Mereka memberi masukan kepada praktikan mengenai banyak hal, misalnya bagaimana cara mengkondisikan siswa sehingga pembelajaran menjadi kondusif, bagaimana cara mengatasi siswa yang membutuhkan penanganan khusus, bagaimana strategi mengajar yang baik supaya pembelajaran menyenangkan bagi siswa, dan lain-lain. Masukan dari mereka tentunya akan sangat berguna bagi praktikan kelak ketika sudah menjadi guru yang sesungguhnya.

Adapun dosen pembimbing praktikan di SD N Kalibanteng Kidul 01 adalah dosen UNNES yang bernama Ibu Sri Hartati. Beliau merupakan dosen mata kuliah IPA di PGSD. Beliau adalah dosen yang sangat berpengalaman. Masukan-masukan mengenai bagaimana cara mengajar yang diberikan beliau kepada praktikan akan bermanfaat di kemudian hari.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran di SD N Kaibanteng Kidul 01 berlangsung dengan baik. Di ruang kepala sekolah maupun di depan kelas, terpajang banyak piala kejuaraan dari para siswa. Hal ini membuktikan bahwa prestasi siswa siswi di sekolah tersebut sangatlah membanggakan. Beberapa hasil karya siswa yang terpasang di dinding-dinding kelas tampak bagus dan patut diacungi jempol. Didukung pula oleh sarana dan prasarana di sekolah yang tergolong lengkap membuktikan bahwa sekolah ini mempunyai kualitas pembelajaran yang tidak perlu diragukan lagi.

5. Kemampuan diri penulis

Mahasiswa praktikan telah menjalani serangkaian kegiatan seperti microteaching dan pembekalan PPL sebelum melakukan observasi dan orientasi langsung di SD. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut, mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjalankan PPL 1 dan PPL 2 dengan baik. Praktikan telah menempuh perkuliahan selama 3 tahun (semester 1 sampai semester 6). Selama 6 semester tersebut, praktikan telah mendapatkan banyak ilmu khususnya teori-teori mengenai semua hal yang berkaitan dengan mengajar, dari mulai peserta didiknya hingga strategi belajar mengajar. Semua teori tersebut diimplementasikan dalam kegiatan PPL ini. Karena praktikan belum banyak mempunyai pengalaman dalam mengajar, praktikan masih perlu bimbingan-bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong. Dengan adanya hal tersebut diharapkan praktikan dapat mempunyai pengalaman yang bermanfaat.

6. Nilai tambah yang diperoleh penulis

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, praktikan mendapatkan banyak pengalaman langsung khususnya mengenai semua hal yang berkenaan dengan mengajar. Praktikan dapat mengetahui kondisi riil pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Bagaimana interaksi siswa dan guru ketika pembelajaran sedang berlangsung, bagaimana cara guru mengkondisikan kelas, dan lain-lain. Hal ini tentunya akan memberikan gambaran kepada praktikan yang pada akhirnya akan berguna ketika melaksanakan PPL 2. Bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong juga akan sangat berguna bagi praktikan.

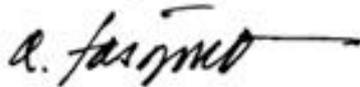
7. Saran bagi sekolah dan UNNES

Saran bagi SD N Kalibanteng Kidul 01 yaitu jumlah siswa setiap kelas agar dapat dipertimbangkan lagi. Setiap kelas terdapat minimal 40 siswa dan hal tersebut kurang sesuai karena idealnya siswa dalam satu kelas hanya berjumlah 30 siswa. Apabila siswanya terlalu banyak maka bisa dimungkinkan akan membuat proses pembelajaran menjadi kurang efektif.

Saran bagi UNNES yaitu ketika pembekalan PPL sebaiknya mahasiswa diberikan saran-saran yang berguna ketika mengajar agar pembelajaran menjadi berkualitas bukan hanya teori-teori pembelajaran ketika mahasiswa duduk di bangku perkuliahan pada semester 1 sampai semester 6.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Agustinus Wasino, S. Pd.
NIP. 195811101978021007

Guru Praktikan



Nana Harimulyani
NIM. 1401409029



REFLEKSI KEGIATAN PPL 1

Nama : Aditiya Eko Yuliawan
NIM : 1401409047
Jurusan : PGSD S1

Sesuai dengan perakturan rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan universitas negeri semarang BAB 1 Pasal 1 bahwa yang dimaksud praktik pengalaman lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan prasyarat yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengejaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL ini bersifat wajib bagi seluruh mahasiswa kependidikan UNNES sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S1, serta membekali mahasiswa praktikan dengan kemampuan sesuai prinsip-prinsip pendidikan yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

PPL tahap 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. Dalam kegiatan tersebut praktikan berada di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 Semarang. Kegiatan ini dibagi menjadi 2 tahap. Tahap pertama praktikan mengumpulkan data dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, guru, siswa, staf TU dan karyawan sekolah. Data yang diambil berkaitan dengan seluruh aspek di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 Semarang, meliputi ;keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa , interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, bidang pengelolaan administrasi , dan alat bantu PBM. Tahap kedua, praktikan melaksanakan observasi di kelas. Observasi dilaksanakan dengan cara mengamati guru mengajar di kelas dengan berfokus pada gaya mengajar, metode yang dipakai dan alat peraga yang cocok dengan materi.

a. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran
Kekuatan

Ketika menyampaikan materi guru menggunakan metode yang berhubungan dengan lingkungan sehari-hari siswa (kontekstual), serta menggunakan media interaktif yang dapat meningkatkan motivasi dan daya tangkap siswa. Misalnya ketika guru mengajarkan mata pelajaran ipa menggunakan media CD pembelajaran lewat monitor TV yang ada di setiap kelas. Di akhir pembelajaran guru juga melakukan kegiatan tanya jawab dan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Kelemahan

Sebagian besar guru masih menggunakan metode konvensional sehingga kurang ada variasi dalam mengajar. Hal ini terjadi karena terbatasnya media yang tersedia sedangkan guru kurang kreatif dalam membuat media yang murah namun efektif. Selain itu iklim kelas yang belum kondusif juga menjadi faktor penghambat KMB, seperti siswa ramai atau bermain kartu saat pembelajaran tengah berlangsung.

b. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 cukup memadai. Setiap ruang kelas di kelas tinggi disediakan monitor TV bila mana seorang guru ingin menyampaikan materi dengan media video dan audio. Dari pihak pemerintah juga memberikan 3 unit LCD Proyektor sebagai sarana penunjang KBM.

Kenyamanan di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 juga menjadi prioritas utama, misalnya di beberapa kelas di lengkapi dengan AC sehingga siswa maupun guru tidak akan merasa kepanasan. Perpustakannya sangat lengkap dan nyaman, terbukti buku-bukunya selalu terbaru dan digelar karpet di lantainya . Tidak heran jika perpustakaan di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 menjadi perpustakaan terbaik di Semarang. Tidak lupa UKS, laboratorium komputer, laboratorium musik dan mushola juga merupakan bagian dari kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah ini.

c. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Ibu Eni Widayanti, S.Pd adalah guru pamong praktikan. Beliau sangat ramah, penyabar dan professional. Saat mengajar beliau mampu mengkondisikan kelas dengan mudah dan sangat menguasai materi yang diajarkan. Oleh karena itu saya sebagai praktikan sangat berterimakasih kepada beliau karena sudah bersedia mengajarkan kompetensi-kompetensi yang diperlukan sebagai bekal calon guru.

Dosen pembimbing praktikan adalah ibu Dra. Sri Hartati, M.Pd , beliau adalah sosok dosen yang bertanggung jawab dan professional. Beliau senantiasa membimbing dan mengarahkan praktikan dalam PPL.

d. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 sudah baik. Materi pelajaran yang diajarkan guru mengacu pada KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Sebelum mengajar guru membuat RPP yang mengacu pada silabus serta sebagian besar guru sudah mempraktekan metode pembelajaran PAIKEM.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan merasakan terjadi peningkatan dalam memahami kompetensi-kompetensi yang dicontohkan oleh guru-guru di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01. Kompetensi-kompetensi tersebut sesuai prinsip-prinsip pendidikan yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Dalam kegiatan PPL 1 praktikan juga mendapatkan sedikit pengalaman mengajar di kelas sebelum menginjak ke PPL 2 walaupun pelaksanaannya kurang efektif karena seharusnya dilaksanakan pada PPL 2 . Selain itu praktikan harus selalu menjaga kedisiplinan, kewibawaan dan tanggung jawab ketika berada di lingkungan sekolah karena di SD Negeri Kalibanteng Kidul praktikan juga berkedudukan sebagai tenaga pendidik yang menjadi sosok suri tauladan bagi para siswa.

f. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPI 1

Banyak nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melakukan kegiatan PPL 1 di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01. Nilai tambah itu misalnya, praktikan memperoleh pengetahuan dalam membuat perencanaan pembelajaran yang benar, memperoleh pengalaman mengajar di kelas, menambah kebhendahaan pengetahuan praktikan tentang model-model yang efektif diterapkan di dalam kelas, pengetahuan mengelola kelas dengan baik , pengetahuan dalam mengelola segala urusan administrasi sekolah. Nilai tambah tersebut nantinya dapat menjadi bekal praktikan ketika menginjak ke kegiatan PPL 2.

g. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan Unnes

Saran yang praktikan berikan kepada SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 dan unnes adalah sebagai berikut:

1. SD Negeri Kalibanteng Kidul 01

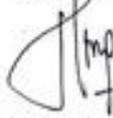
SD kalibanteng kidul 01 sebagai sekolah latihan praktikan telah memberikan kontribusi yang banyak bagi praktikan dalam mengembangkan kompetensi mendidik yang bai. Oleh karena itu, praktikan memberikan beberapa saran supaya sekolah ini menjadi lebih maju dan berkembang ke arah yang lebih baik. Hendaknya kedisiplinan dari seluruh komponen sekolah ditingkatkan, mulai dari memanfaatkan waktu seefektif mungkin, masuk ke sekolah tepat waktu, menjaga kebersihan dan transparansi administrasi yang selalu diperbaharui secara rutin. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai juga menjadi keunggulan SD Negeri Kalibanteng Kidul 01, sehingga sarana dan prasarana tersebut harus digunakan seefektif mungkin dan selalu dirawat.

2. Unnes

Bagi unnes hendaknya sistem informasi dan manajemen ppl selalu diperbaharui dengan fasilitas - fasilitas yang memudahkan mahasiswa dalam memperoleh informasi, absensi, mengunduh maupun mengupload laporan PPL. Selain itu koordinasi antara dosen koordinator, dosen pembimbing, dan guru pamong harus selalu dipelihara. Kunjungan dosen koordinator dan dosen pembimbing di sekolah latihan harus dilakukan secara rutin agar praktikan selalu mendapat masukan dan bimbingan dalam rangka menjadi calon pendidik yang berkualitas.

Semarang, 09 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Eni Widayanti, S. Pd.
NIP. 196603181989102001

Guru Praktikan



Aditiva Eko Yuliawan
NIM. 1401409047

Kepala SD Negeri Kalibanteng Kidul 01



Ety Anggorowati, S.Pd.
NIP. 19580728 198201 2 003

REFLEKSI DIRI

Nama : Febriana Lusi Hapsari
NIM : 1401409061
Jurusan/Fakultas : PGSD/FIP

Alhamdulillahirrobbil'alamin, penulis menyampaikan ucapan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan ridho-Nya, sehingga penulis selaku praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan pelatihan penerapan teori dari semua mata kuliah yang dipersyaratkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. PPL ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) dan dilakukan melalui dua tahap yaitu PPL1 dan PPL2. Pembuatan refleksi diri ini merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa praktikan dalam kegiatan PPL 1.

Kegiatan PPL 1 merupakan kegiatan orientasi dan observasi pelaksanaan belajar mengajar, pengelolaan, administrasi dan lingkungan satuan pendidikan atau sekolah. Dalam hal ini, praktikan melakukan PPL di Sekolah Dasar Negeri Kalibanteng Kidul 01 yang beralamatkan tepat di Jalan WR. Supratman 22-23 Kecamatan Semarang Barat Kotamadya Semarang pada tanggal 30 Juli sampai dengan 12 Agustus 2012. Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes jurusan PGSD sebanyak 6 mahasiswa dan jurusan PGPJSD sebanyak 9 mahasiswa.

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan PPL 1 adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni.

Secara umum, proses pembelajaran di SD, seluruh mata pelajaran diampu oleh satu guru yang biasanya disebut dengan guru kelas. Jadi guru kelas harus menguasai semua mata pelajaran (mapel) baik itu berupa mapel eksak maupun mapel noneksak kecuali mapel penjaskes, agama dan bahasa inggris. Hal ini menurut praktikan dapat menjadi kekuatan maupun kelemahan.

Kekuatan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni adalah, bahwa berdasarkan pengamatan praktikan, guru SD mempelajari berbagai mapel, yang tiap mapelnya dapat saling berhubungan. Jadi hal ini dapat memudahkan guru dalam mengajarkan materi kepada peserta didik dan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata serta menjadikan pembelajaran lebih bermakna.

Sedangkan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yng ditekuni adalah berkaitan dengan karakteristik anak sekolah dasar yang masih bersifat holistik dan operasional konkret. Jadi dalam mengajarkan materi, dasar-dasar mata pelajaran harus benar-benar dapat dimengerti oleh peserta didik dan harus menyeluruh. Guru SD tidak boleh sembarangan dalam melakukan pembelajaran karena apa yang dilakukan dan apa yang dikatakan akan ditiru oleh anak didiknya. Selain itu, berkenaan dengan sifat operasional konkret, guru SD harus menggunakan alat peraga dan media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran. Mengingat guru SD mengajar penuh setiap hari dengan seluruh mapel, maka hal tersebut dapat menghabiskan banyak biaya dan menuntut kreativitas guru.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SDN kalibanteng Kidul 01 cukup memadai. Hal ini dapat terlihat dari bangunan gedung SD yang cukup baik, seperti ruang kepek, ruang guru, maupun ruang kelas. Walaupun ruang kelas tidak sesuai dengan jumlah peserta didik, tetapi hal ini dapat diatasi dengan adanya kelas pagi dan kelas siang untuk kelas I

dan II. Selain itu, di sana juga terdapat ruang komputer, UKS, perpustakaan dan kantin. Adanya halaman yang cukup luas juga dapat digunakan untuk berbagai fungsi seperti untuk olahraga maupun upacara bendera.

Berkaitan dengan sarana prasarana di setiap kelas sudah terdapat berbagai sarana seperti kursi, meja, kipas angin, *white and black board*, gambar-gambar, rak buku, rak pajangan hasil karya siswa serta almari untuk menyimpan media pembelajaran. Sedangkan berkaitan dengan buku, alat peraga dan media pembelajaran, buku yang digunakan terbitan dari BSE, Erlangga dan Grasindo. Setiap guru diwajibkan untuk mempunyai 2 tambahan buku pegangan. Untuk penunjang lainnya terdapat LKS dari Wibawa dan Maestro. Alat peraga sudah ada walaupun belum lengkap serta adanya TV, DVD, tape recorder dapat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang berada di SDN Kalibanteng Kidul 01 yang mengampu saya adalah TH. Tri Rubiyanti, S.Pd. yang merupakan guru kelas IVC. Beliau termasuk guru senior disana dan tentunya mempunyai predikat yang baik dalam melaksanakan tugasnya yang senantiasa siap memberikan bimbingan, pengarahan dan bantuan kepada mahasiswa praktikan disaat mahasiswa mempunyai kesulitan.

Sedangkan dosen pembimbing praktikan adalah Dra. Sri Hartati, M.Pd., yang merupakan dosen jurusan PGSD. Beliau juga termasuk dalam dosen senior yang sudah sangat mengerti dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa PPL. Beliau belum sempat datang SDN Kalibanteng Kidul 01 karena berbagai kesibukan, akan tetapi beliau sudah memberikan pengarahan di kampus PGSD UNNES pada tanggal 26 Juli 2012 dan memberikan pengarahan tentang hal-hal apa saja yang harus dilaksanakan di sekolah latihan serta memberikan nasehat kepada mahasiswa untuk selalu memanfaatkan waktu PPL sebaik mungkin, menjaga nama baik almamater dan sekolah latihan.

4. Kualitas Pembelajaran di SDN Tambakaji 01

Kualitas pembelajaran di SDN Kalibanteng Kidul 01 tergolong cukup baik. Walaupun ruang kelas masih kurang memadai, tetapi hal ini tidak menjadi hambatan dalam proses pembelajaran. Kelas dibagi menjadi 3 yaitu A, B dan C, dan memiliki jam masuk pagi dan siang untuk kelas I dan II. Jadi pembelajaran tetap berlangsung baik. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP dan guru menggunakan alat peraga pada saat mengajar. Akan tetapi kebanyakan guru masih menggunakan model konvensional yaitu berupa ceramah dan tanya jawab. Guru jarang menggunakan pendekatan ataupun model pembelajaran yang inovatif.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, praktikan telah menyelesaikan mata kuliah yang dipersyaratkan dan sudah melebihi 110 sks. Praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* oleh dosen pembimbing sebagai latihan mengajar sebelum terjun secara nyata di SD, praktikan juga mendapat materi pembekalan PPL selama 3 hari yaitu pada tanggal 24-26 Juli 2012 sebagai dasar untuk pelaksanaan PPL di SD. Dengan adanya hal tersebut, mahasiswa praktikan sedikit banyak mengetahui hal-hal yang harus dilakukan di sekolah latihan. Namun, masih banyak kekurangan dalam kemampuan diri praktikan untuk melaksanakan pembelajaran di SD. Selama di bangku perkuliahan, praktikan hanya mendapatkan teori-teori saja dan belum mengetahui administrasi, lingkungan sekolah serta belum menghadapi peserta didik secara langsung. Jadi untuk kegiatan PPL inilah, praktikan mengharapkan segala kekurangan dapat tertutup, berganti dengan pengalaman nyata yang lebih bermakna.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan mendapatkan nilai tambah yang sangat banyak. Berdasarkan pengamatan, sedikit banyak praktikan dapat mengetahui karakter peserta didik di setiap jenjang kelas, mengetahui bagaimana suasana pembelajaran di kelas dan yang paling penting praktikan dapat mengetahui bagaimana guru kelas dapat melakukan pengelolaan kelas dengan baik. Selain itu, praktikan juga mengetahui berbagai administrasi dan pengelolaan yang dilakukan oleh sekolah khususnya SDN Kalibanteng Kidul 01 serta bagaimana bersosialisasi dan menjaga hubungan yang baik antar warga sekolah.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran pengembangan untuk SDN Kalibanteng Kidul 01, agar selalu senantiasa meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah, yaitu guru menggunakan model pembelajaran yang inovatif serta pemenuhan adanya alat peraga, media pembelajaran maupun sarana prasarana yang lain. Yang cukup penting adalah untuk dikembangkannya kegiatan ekstrakurikuler agar kemampuan dan bakat yang dimiliki siswa dapat tersalurkan.

Sedangkan saran pengembangan untuk Unnes yaitu, agar senantiasa menjalin hubungan baik dan kerjasama yang baik dengan satuan pendidikan terkait. Selain itu Unnes juga harus dapat meningkatkan pelayanan, dapat menyalurkan informasi secara jelas kepada mahasiswa praktikan dan dapat memberikan pembekalan yang optimal untuk mahasiswa PPL. Agar *output* dari Unnes tepat guna bagi masyarakat.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

TH. Trj. Rubivanti, S.Pd.
NIP. 19631028 198802 2 002

Guru Praktikan

Febriana Lusi Hapsari
NIM. 1401409061

Kepala SD Negeri Kalibanteng Kidul 01

Thy. Anggorowati, S.Pd.
NIP. 19580728 198201 2 003

REFLEKSI DIRI

Nama : Ersila Devy Rinjani
NIM : 1401409090
Jurusan/Fakultas : PGSD/FIP

Puji syukur praktikan sampaikan kepada Allah SWT atas Rahmat dan KasihNya karena praktikan telah mampu menyelesaikan tugas dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini dengan lancar

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL terdiri PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan. Dalam tahapan PPL 1 meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah atau tempat latihan. Praktikan bertugas untuk mengobservasi dan mengenal kondisi sekolah meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, bidang pengelolaan dan administrasi, sarana dan prasarana, serta kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. Sedangkan tugas dalam PPL 2 adalah mengajar.

Adapun sekolah latihan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang. Berikut adalah hal-hal yang berkaitan dengan Praktik Pengalaman Lapangan 1:

1. Kekuatan dan kelemahan Pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Guru Sekolah Dasar merupakan guru kelas yang mampu semua mata pelajaran sehingga guru dituntut untuk kreatif dalam menyampaikan materi agar siswa termotivasi dan dapat memahami materi secara baik melalui pengalaman-pengalaman yang mereka miliki. Kelebihan dalam pembelajaran di SDN Kalibanteng Kidul 01 adalah dalam KBM guru telah mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan di sekitar siswa, selain itu siswa juga sangat antusias saat diberi pertanyaan dari guru. Sedangkan kelemahannya adalah masih terdapat beberapa siswa yang kerap bermain atau berbicara dengan temannya saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan karena banyaknya jumlah siswa dalam setiap kelasnya sehingga guru mengalami kesulitan dalam mengelola kelas dan memberi perhatian kepada masing-masing siswanya. Selain itu dalam proses pembelajaran guru masih sangat minim dalam memanfaatkan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang inovatif yang mengaktifkan siswa, melainkan masih kerap menggunakan metode ceramah. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa metode ceramah masih sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar materi pelajaran dapat cepat tersampaikan kepada siswa secara keseluruhan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang terdapat di SDN Kalibanteng Kidul 01 sudah cukup memadai dan lengkap, seperti ketersediaan lapangan olahraga, mushola, tempat wudhu, pos satpam, ruang komputer, perpustakaan, WC baik guru maupun siswa, UKS, tempat cuci tangan, lab seni rupa, PSB, kipas angin di setiap kelas, LCD, almari di setiap kelas, media pembelajaran, guru, staf tata usaha, dan kepala sekolah. Semua

suasana belajar yang nyaman agar proses pembelajaran tidak terhambat dan materi pelajaran dapat dipahami siswa secara baik.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan praktikan dibimbing oleh Ibu Dra. Sri Hartati, M.Pd. sebagai dosen pembimbing, beliau memberikan informasi dan masukan-masukan dalam hal cara mengajar yang bermanfaat bagi praktikan, dan Bapak Agustinus Wasino, S.Pd. sebagai guru pamong sekaligus sebagai koordinator guru pamong. Beliau adalah orang-orang yang berpengalaman yang senantiasa membimbing dan membantu praktikan saat mengalami kesulitan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Seluruh guru di SDN Kalibanteng Kidul 01 sangat ramah dan bersabat dengan kami para praktikan, menerima dengan sangat terbuka tanpa ada rasa keberatan. Senantiasa memberi masukan kepada kami agar kami dapat memahami karakteristik siswa yang berbeda-beda dengan baik, dan dapat menyampaikan materi secara tepat dalam proses pembelajaran. Beliau juga dengan senantiasa sabar dalam memberikan pengarahan dan penjelasan yang berharga untuk kami.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SDN Kalibanteng Kidul 01 pada umumnya sudah baik, karena telah ditunjang dengan berbagai sarana prasarana yang memadai sehingga proses KBM dapat berjalan secara lancar dan baik. SDN Kalibanteng Kidul 01 juga banyak menjuarai berbagai perlombaan akademik maupun non-akademik diberbagai tingkat, itu menunjukkan kualitas pembelajaran di sekolah ini sangat baik. Selain itu SDN Kalibanteng Kidul 01 memiliki murid lebih dari 700 siswa, ini juga menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pembelajaran yang dimiliki SDN Kalibanteng Kidul 01.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebagai seorang calon guru praktikan menyadari bahwa harus menguasai beberapa keterampilan mengajar, seperti keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan evaluasi, keterampilan memimpin diskusi, keterampilan membimbing kelompok kecil/besar, keterampilan menggunakan media dan sumber belajar, keterampilan memberi penguatan, dan keterampilan memberi motivasi. Selama 6 semester pula praktikan telah memperoleh berbagai macam teori tentang pembelajaran di SD dari berbagai mata kuliah yang telah ditempuh sebagai landasan untuk melaksanakan observasi, menciptakan pembelajaran yang inovatif, dan mengevaluasi pembelajaran. Selain itu sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan praktikan juga telah mendapat pembekalan dan pelatihan *micro teaching* di jurusan. Namaun praktikan menyadari bahwa kemampuan yang dimiliki masih terbatas dan masih perlu belajar serta bimbingan dari dosen pembimbing, guru pamong dan guru-guru lain di lapangan yang lebih berpengalaman, agar praktikan dapat menjadi guru yang profesional.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Banyak pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1, di antaranya mahasiswa dapat mengetahui cara mengelola atau memenejemen suatu sekolah dan kelas, mengetahui karakteristik siswa yang berbeda-beda dan unik, serta dapat menerapkan teori yang telah didapat selama di bangku kuliah, namun apa yang telah kita pelajari di bangku kuliah tidak selalu sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan praktikan diharapkan mengetahui kondisi sekolah secara umum dan khusus, dapat memahami karakteristik siswa yang unik sehingga nantinya dapat memudahkan praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 nantinya, dimana praktikan diwajibkan untuk mengajar secara langsung. Saran untuk SDN Kalibanteng Kidul 01 adalah agar selalu meningkatkan kualitas pembelajarannya, baik dengan menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang inovatif maupun dengan penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan mendukung pembelajaran. sedangkan saran untuk Universitas Negeri Semarang agar selalu menjalin hubungan baik dengan lembaga ini dan memberikan fasilitas dan pelayanan yang memadai terhadap para mahasiswa praktikan. Dimana pada akhirnya SDN Kalibanteng Kidul 01 dan Universitas Negeri Semarang diharapkan mampu menghasilkan para penerus bangsa yang berguna bagi agama, masyarakat, nusa dan bangsa.

Akhir kata, praktikan mengucapkan terimakasih kepada SDN Kalibanteng Kidul 01 yang telah menerima para mahasiswa PPL UNNES 2012 dengan baik dan secara terbuka, serta telah membimbing kami selama pelaksanaan PPL.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Agustinus Wasino, S. Pd
NIP. 195811101978021007

Guru Praktikan



Ersila Devy Rinjani
NIM. 1401409090

Kepala SDN Negeri Kalibanteng Kidul 01




Eny Anggorowati, S. Pd
NIP. 19580728 198201 2 003

REFLEKSI DIRI

Nama : ADI WIJAYA

Nim : 1401409297

Prodi : PGSD, S1

Praktik pengalaman lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah tempat latihan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Hal ini berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan memiliki kompetensi yang bermanfaat. Adapun hal-hal yang telah praktikan observasi selama PPL 1 antara lain sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Setelah melakukan observasi selama 2 minggu terhitung mulai tanggal 30 juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 di SD N Kalibanteng Kidul 01 berdasarkan observasi beserta data data yang mendukung secara umum proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung sudah cukup baik. Siswa terlihat aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Dapat dilihat dengan tingginya minat dan motivasi siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan atau soal yang diberikan oleh guru. Setiap guru memberikan pertanyaan kepada siswa, banyak dari siswa yang aktif. Guru telah menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan. Dapat dilihat dari kelancaran dalam menjelaskan materi dalam proses belajar mengajar. Dalam pengondisian kelas guru sudah berusaha semaksimal mungkin, namun masih ditemukan beberapa siswa yang bermain dan bergurau sendiri. Hal ini disebabkan dengan banyaknya jumlah siswa di dalam kelas. Jumlah dari masing masing kelas kebanyakan lebih dari 40 siswa. sehingga guru mengalami kesulitan mengatur seluruh siswa. selain itu juga terdapat kekurangan yaitu guru kurang memaksimalkan penggunaan media dan alat peraga dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat mengakibatkan siswa bosan dan cenderung kurang memperhatikan penjelasan guru.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara keseluruhan ketersediaan sarana dan prasarana di SD N Kalibanteng Kidul 01 sudah cukup baik. Sarana dan prasarana sudah tersedia cukup lengkap. Sarana dan prasarana sangat berguna untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar di dalam sekolah. Sarana dan prasarana yang tersedia diantaranya adalah lapangan olah raga, mushola, WC baik untuk guru maupun untuk siswa, tempat wudhu, tempat cuci tangan , UKS, lab komputer, lab seni rupa, Aula sekolah atau GSG (gedung serba guna), seluruh kelas sudah dipasang kipas angin, dan sebagian kelas sudah ada yang dipasang AC, yang dimaksudkan supaya siswa SDN Kalibanteng Kidul 01 dapat belajar dengan nyaman, LCD , Almari di setiap ruangan kelas, tersedianya televisi di sebagian besar kelas, perpustakaan yang tersedia juga termasuk baik dan memadai. Alat peraga juga sudah tersedia, sehingga guru juga dapat menggunakan alat peraga tersebut jika diperlukan

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Pelaksanaan ppl ini terdapat guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong berasal dari guru SD N Kalibanteng Kidul 01. Dalam pelaksanaan terdapat koordinator guru pamong, yang bertugas untuk mengatur segala kegiatan yang berhubungan dengan guru

pamong serta program PPL. Adapun koordinator guru pamong ialah beliau Bapak Agustinus Wasino. Beliau dalam jabatannya mengampu sebagai guru kelas di kelas 6A. Seluruh guru yang mengajar di SD N Kalibanteng Kidul 01 memberikan peran yang sangat penting. Dalam setiap hal yang berhubungan dengan PPL, mereka sangat terbuka dan memberikan bimbingan serta erjasama yang baik. Mereka memberikan masukan dan motivasi kepada mahasiswa peaktikan sehingga menambah semangat untuk berusaha dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan kegiatan PPL. Sedangkan dosen pembimbing PPL adalah beliau Ibu Sri Hartati, beliau adalah salah satu dosen di UNNES, yang mengajar aktif di jurusan PGSD UNNES. Beliau memberikan penjelasan dan saran yang membangun kepada mahasiswa praktikan, sehingga menambah informasi dan wawasan bagi mahasiswa praktikan. Dalam pelaksanaan PPL terdapat kunjungan dosen pembimbing yang bertujuan untuk mengawasi dan memantau jalannya kegiatan PPL di SD N Kalibanteng Kidul 01, sehingga kegiatan PPL ini dapat berjalan dengan lancar dan hasil yang dicapai dapat maksimal.

4. Kualitas Pembelajaran di sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran ialah tingkat baik buruknya proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Secara garis besar kualitas pembelajaran sudah baik. Interaksi antara guru dan peserta didik berjalan dengan baik, sehingga materi yang disampaikan pada umunya dapat diterima oleh peserta didik. Hal lain yang menunjang adalah adanya sarana dan prasarana yang mendukung. Dalam hal ini guru harus memaksimalkan penggunaan media dan alat peraga, serta pemilihan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif. Hasil yang baik dalam kualitas pembelajaran di SD N Kalibanteng Kidul 01 dapat dilihat dari prestasi yang dicapai. Dari berbagai kegiatan lomba banyak juara yang dapat dicapai. Terlihat dengan adanya berbagai piala dan penghargaan yang didapat. Jumlah siswa dalam setiap kelas terhitung banyak karena terdapat lebih dari 40 siswa dalam satu kelas. Minat dan motivasi dari peserta didik cukup tinggi ditambah lagi dengan tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dalam pendidikan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan sudah mempunyai bekal dan modal pengetahuan yang sebelumnya telah didapat dalam perkuliahan sebelumnya. Pengetahuan dan wawasan dalam ketrampilan mengajar serta kemampuan bersosial dalam dunia pendidikan didapat selama perkuliahan semester 1 sampai semester 6. Banyak teori yang didapatkan sehingga praktikan menguasai hal hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dalam proses pembelajaran. Selain itu dalam semester sebelumnya mahasiswa praktikan sudah melaksanakan kegiatan simulasi mengajar dan sebelum diterjunkan ke SD N Kalibanteng Kidul 01 mahasiswa praktikan sudah mengikuti kegiatan microteaching yang bertujuan untuk melatih keterampilan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, baik kelas rendah maupun kelas tinggi.

Dalam PPL di SD N Kalibanteng Kidul 01, mahasiswa praktikan menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan untuk langsung terjun dan menghadapi proses kegiatan belajar mengajar sebagai guru kelas yang sesungguhnya. Bimbingan yang membangun dari dosen pembimbing, guru pamong, dan pihak pihak yang mendukung sangatlah diperlukan. Sehingga mahasiswa praktikan dapat belajar lebih banyak mengenai hal hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Dengan demikian maka mahasiswa praktikan mendapatkan bekal pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang berlebih yang dapat diaplikasikan dalam dunia pendidikan terutam dalam pembelajaran di sekolah dasar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

8. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Pelaksanaan PPL 1 di SD N Kalibanteng Kidul 01 memberikan nilai tambah dan manfaat yang sangat berguna bagi mahasiswa praktikan. Pada kegiatan PPL 1 dilaksanakan kegiatan observasi yang berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan sekolah dasar. Dengan adanya kegiatan observasi maka mahasiswa praktikan mengetahui seluk beluk dan latar belakang sekolah. Hal-hal yang diobservasi memberikan nilai positif bagi mahasiswa praktikan. Hal-hal tersebut diantaranya adalah struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, jadwal kegiatan, dan berbagai macam alat bantu PBM. Dengan adanya PPL satu maka mahasiswa mendapatkan gambaran nyata dari apa yang didapat dari perkuliahan, sehingga mahasiswa praktikan dapat mengamati dan mempraktekan pengetahuan yang didapat dari perkuliahan semester sebelumnya. Selain itu juga dapat menjadi bekal pengetahuan untuk melaksanakan PPL 2. Jika sudah mengetahui keadaan sekolah dan kelas maka akan mempermudah mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengkondisikan kelas dengan baik.

9. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran yang membangun memang sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SD N Kalibanteng Kidul 01 mahasiswa praktikan memberikan saran, alangkah baiknya jika dalam suatu proses pembelajaran guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang inovatif. Hal ini ditujukan untuk membuat proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Tata tertib yang diberlakukan juga harus lebih ditaati, baik guru maupun siswa, agar tercipta suasana yang kondusif serta harmonis.

UNNES sebagai universitas yang menerjunkan PPL diharapkan memberikan informasi-informasi secara menyeluruh, sehingga tidak ada mahasiswa praktikan yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan PPL 1 maupun 2. Kerjasama semua pihak keluarga UNNES sangat diperlukan, sehingga kegiatan PPL 1 dan PPL 2 diharapkan dapat berjalan dengan lancar dan tanpa halangan.

Akhirnya, mahasiswa praktikan mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SD N Kalibanteng Kidul 01 yang telah menerima dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk belajar dan mengikuti kegiatan PPL serta memberikan informasi yang berhubungan dengan sekolah dasar.

Semarang, 09 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong


TH. Tri Rubiyanti, S.Pd.
NIP. 49631028 198802 2 002

Guru Praktikan


Adi Wijaya
NIM. 1401409297


Kepala SD Negeri Kalibanteng Kidul 01

Eny Anggorowati, S.Pd.
NIP. 19580728 198201 2 003

REFLEKSI DIRI

Disusun untuk memenuhi tugas Orientasi dan Observasi
Praktik Pengalaman Lapangan 1

Oleh:

Triko Bangun Saputra	6102409006
Saptoaji	6102409016
Vrisca Denhok Riadi	6102409026
Bagus Arif Wicaksono	6102409029
Dicky Budhi Setyawan	6102409039
Ade Fian Yulianto	6102409056
Baharudin Yusuf Putra S.	6102409081
Achmad Rudi K.	6102409087
Meta Pujiastuti	6102409096

PENDIDIKAN GURU
PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

REFLEKSI DIRI

Nama : Triko Bangun Saputra

Nim : 6102409006

Prodi : PGPJSD, S1

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan seluruh rahmat dan hidayah kepada kita semua sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Program Kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional. Menurut peraturan rektor universitas negeri semarang no 14 tahun 2012 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan universitas negeri semarang. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2.

Tugas dari praktikan dalam PPL 1 adalah melakukan observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Dan selain itu, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SDN Kalibanteng Kidul 01.

SDN Kalibanteng kidul 01 ini terletak di JL.WR.SUPRATMAN NO.22-23,SEMARANG. Dalam PPL I mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Penjasorkes adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting dipelajari oleh peserta didik dalam semua tingkatan sekolah. Penjasorkes merupakan pelajaran yang menyenangkan dan sangat dibutuhkan oleh para siswa karena Penjasorkes itu sangat berkesinambungan dan bermanfaat dalam kehidupan sehari – hari.

Dalam Penjasorkes ada kekuatan ada pula kelemahan. Namun pada kenyataannya Penjasorkes adalah salah satu bagian mata pelajaran yang sangat dibutuhkan bagi semua murid karena sangat menunjang kebugaran fisik siswa agar terdukung proses belajar mengajarnya. Sesuai dengan prinsip yang ada bahwa didalam tubuh yang kuat terdapat jiwa yang sehat. Dan sarana dan prasarana yang ada pun sangatlah menunjang pembelajaran maupun terhambatnya proses pembelajaran yang ada pada SD Kalibanteng Kidul 01.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SDN Kalibanteng Kidul 01 cukup memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, gedung, dan ruang kelas sudah cukup baik, perlengkapan belajar mengajar Penjasorkes pun tersedia dan terpelihara dengan baik. Walaupun untuk lapangan olahraga sangatlah kurang memadai bagi siswa untuk melakukan praktek olahraga. Tetapi alat-alat yang ada juga menunjang proses pembelajaran yang efektif.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran Penjasorkes adalah Suharno A.ma.Pd dan Dosen Pembimbing adalah Dra.Endang Sri Hayani.M.kes. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang mempunyai kepribadian baik dan seorang guru yang sangatlah profesional dalam bidangnya. Guru pamong Penjasorkes dan Dosen Pembimbing memberikan pengarahan kepada mahasiswa praktikan dengan senantiasa memberikan bantuan bila ada kesulitan. Selain itu Guru Pamong Penjasorkes dan Dosen Pembimbing senantiasa memberikan pengarahan kepada praktikan tentang materi mata pelajaran Penjasorkes yang belum dimengerti olah praktikan ketika mengajar.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 Semarang pada umumnya sudah baik karena ditunjang oleh sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan sangat memadai untuk melakukan proses pembelajaran penjas. Dan dalam bidang olahraga pada khususnya sudah baik. Pada saat kegiatan belajar mengajar baik pemberian materi di kelas maupun dilapangan sudah baik dan mengenai pengaturan jadwal juga sudah efektif dan dapat berjalan dengan lancar. Penyampaian materi kepada siswa juga sudah sesuai dengan model pembelajaran yang seharusnya diterapkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Dan antusias para siswa untuk melakukan proses pembelajaran pun sudah sangatlah baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum, mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah dasar-dasar Proses Pembelajaran Penjasorkes. Praktikan juga telah melaksanakan microteaching selama 1 hari dan pembekalan selama 3 hari. Praktikan sendiri masih kurang pengalaman untuk menjadi seorang guru dan praktikan masih perlu belajar dari para guru terutama guru pamong sendiri yang telah mempunyai pengalaman banyak dalam mengajarkan Penjasorkes. Dan bekal-bekal yang telah diajarkan kepada praktikan semoga dapat bermanfaat bagi para siswanya dalam melakukan proses pembelajaran.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan. Dan di lapangan pun praktikan dapat mengetahui atau belajar tentang mengkoondisikan kelas, memahami karakter setiap siswa dan dapat menggunakan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar.

Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

10. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran untuk SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 Semarang hendaknya terus menerus berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitas agar semakin lebih baik dan menggunakan media pembelajaran PAIKEM secara optimal. Dan terus untuk menjaga prestasi maupun meningkatkan prestasi dibidang akademik maupun non akademik yang ada. Untuk UNNES hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dengan lembaga-lembaga lain yang bersangkutan dalam praktek PPL dan pemberian pembekalan PPL yang optimal bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap terjun di lapangan.

Semarang, 09 Agustus 2012

Mengetahui :
Guru Pamong

Suharno, A.Ma
NIP. 19631229 198806 1 001

Guru Praktikan

Triko Bangun Saputra
NIM. 102409006


Kepala SD Negeri Kalibanteng Kidul 01
Eny Anggorowati, S.Pd.
NIP. 19580728 198201 2 003

REFLEKSI DIRI

Nama : Saptoaji
NIM : 6102409016
Jurusan/ Fakultas : PGPJSD/ PJKR S1

Segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan lancar. Praktik Pengalaman lapangan I (PPL I) dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Kalibanteng Kidul 01 sebagai latihan untuk menerapkan ilmu yang saya dapatkan sebelumnya diberbagai mata kuliah, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar saya memperoleh pengalaman mengajar dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran melalui kegiatan observasi.

Pelaksanaan PPL kurang lebih 3 bulan di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 yang diawali dengan PPL I. Untuk PPL 1 dilakukan selama 2 minggu dimulai sejak 30 Juli 2012 – 11 agustus. Dimana di dalam PPL I meliputi observasi dan orientasi di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01. Adapun data yang diambil terkait dengan observasi dan orientasi di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 adalah keadaan fisik, keadaan lingkungan, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi warga sekolah, bidang pengelolaan dan administrasi serta proses pembelajaran yang ada di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01.

Dalam kegiatan PPL I, praktikan atau mahasiswa diharapkan mengetahui dan memahami seluruh kondisi lingkungan SD Negeri Kalibanteng Kidul 01, sehingga saat melaksanakan PPL II nanti praktikan tidak mengalami kesulitan dalam berinteraksi secara sosial dengan warga sekolah. Perkenalan dengan kepala sekolah, guru, staf dan para siswa dilakukan secara menyeluruh untuk dapat menyesuaikan dengan tata tertib yang berlaku di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01.

Pemahaman penggunaan sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam kegiatan belajar mengajar baik di kelas maupun dilapangan sangat erat kaitannya dengan kelancaran proses pembelajaran di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01. Dalam observasi di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01, ada beberapa hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan PPL I adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Setelah melakukan observasi selama 2 minggu di sekolah baik di dalam kelas maupun dilapangan karena praktikan nantinya akan menjadi guru yang harus menguasai bidang studi pendidikan jasmani yang diajarkan di kelas I-VI yang akan diampu. Penjasorkes adalah mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari oleh peserta didik dalam semua tingkatan sekolah. Didalam mata pelajaran penjasorkes terdapat unsur bermain sehingga penjasorkes merupakan pelajaran yang menyenangkan dan sangat dibutuhkan oleh para siswa. Di SD N Kalibanteng Kidul 01 ini setiap kelas terbagi menjadi tiga yaitu kelas A,B,dan C dengan jumlah siswa sekitar 40 per kelas.

Dalam Penjasorkes ada kekuatan dan kelemahan. Penjasorkes adalah salah satu bagian mata pelajaran yang sangat dibutuhkan guna menunjang kebugaran fisik siswa agar terdukung proses belajar mengajarnya. Berbagai strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru penjasorkes dalam melakukan pengelolaan kelas/pembelajaran agar pelajaran mudah diserap dan dipahami oleh para peserta didik.

Proses pembelajaran di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga interaksi guru dan siswa berjalan dengan lancar, baik selama proses belajar mengajar maupun di luar proses belajar mengajar. Proses pembelajaran dikelas maupun di lapangan serta kegiatan-kegiatan selain

pembelajaran berlangsung lancar, meskipun kadang beberapa siswa berbuat keributan. Kelancaran ini juga karena ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai yang dimiliki sekolah.

Adapun kelemahan dalam pembelajaran di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 yaitu kurangnya media, sarana dan prasarana yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Kurangnya sarana dan prasarana yang ada merupakan suatu kelemahan di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01, sehingga para praktikan harus selalu mempunyai inovasi yang didukung dengan kreatifitas, agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Kendala lain yang ditemui praktikan adalah siswa yang sangat hyperaktif sehingga sulit dikondisikan karena sifat alami dari anak-anak yang cenderung ingin bermain.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 sudah lengkap ini terbukti dengan adanya fasilitas sekolah yang sudah memadai, seperti lapangan olah raga, mushola, WC, baik untuk guru maupun untuk siswa, UKS, perpustakaan, tempat wudhu, tempat cuci tangan, lab komputer, lab seni rupa, PSB, setiap ruang kelas di lengkapi dengan kipas angin, Almari di setiap ruangan kelas, guru, dan kepala sekolah. Selain itu juga ada alat bantu mengajar yang dapat di manfaatkan untuk menunjang pembelajaran di kelas.

Sarana atau media yang dapat digunakan tersebut untuk mendukung lancarnya pembelajaran belum tersedia secara optimal, masih banyak yang perlu disediakan oleh pihak sekolah agar para siswa dapat lebih maksimal dalam mengikuti pembelajaran yang ada di sekolah.

Prasarana yang sudah tersedia terasa masih kurang untuk proses pembelajaran dilapangan, karena dalam satu halaman dipakai oleh tiga kelas sekaligus.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru Pamong untuk mata pelajaran Penjasorkes kelas A adalah bapak Suharno, A.Ma dan Dosen Pembimbing adalah Dra. Endang Sri Harnani, M.Kes. dari Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES. Beliau mempunyai banyak pengalaman, berwawasan luas dalam membimbing mahasiswa PPL agar bisa mendapatkan bekal dan pengalaman mengajar yang baik sehingga mempunyai semangat yang tinggi dalam mengajar penjasorkes. Selaku guru pamong dan dosen pembimbing, beliau siap untuk membantu praktikan dalam menghadapi kesulitan selama PPL. Dengan adanya guru pamong dan dosen pembimbing ini praktikan merasa sangat terbantu dalam menghadapi masalah-masalah yang ada selama PPL berlangsung sehingga kegiatan PPL dapat berlangsung dengan baik.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah

Kualitas pembelajaran yang ada di sekolah ini secara umum sudah baik. Hal ini ditunjang dengan respon siswa dan pembelajaran yang cukup efektif yang dilakukan guru sehingga merangsang interaksi anak untuk memperhatikan pembelajaran dengan baik. Kualitas pembelajaran di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 ini tidak diragukan lagi, ini terbukti dengan piala atau medali yang di peroleh SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang.

5. Kemampuan diri penulis

Berbagai bentuk microteaching sudah dilakukan mahasiswa dalam perkuliahan merupakan bekal yang diberikan oleh para dosen, agar dalam pelaksanaan kegiatan PPL tidak mengalami hambatan. Ini merupakan tahapan awal dalam pelaksanaan PPL 1. Selanjutnya praktikan mengikuti pembekalan PPL selama 3 hari untuk mendapatkan pengarahan dan bekal dalam melakukan PPL di sekolah latihan. Dengan persiapan-persiapan yang telah dilakukan, diharapkan praktikan dapat melaksanakan PPL 1 dan 2 dengan lancar.

Dengan bekal yang sudah diberikan, diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di sekolah tempat praktek. Penulis juga sudah dibekali dengan pengetahuan tentang macam-macam model pembelajaran inovatif, yang mungkin akan memberi warna yang baru dalam proses belajar mengajar di sekolah. Sehingga siswa dapat lebih memperhatikan materi yang disampaikan dan tujuan pembelajaran yang sudah disusun dapat tercapai.

Tidak ada manusia yang sempurna, penulis masih kurang dalam berbagai pengalaman mengajar sehingga penulis memerlukan pengaplikasian dalam kenyataan mengajar dilapangan dalam pengelolaan kelas.

6. Nilai tambah yang diperoleh penulis

Banyak hal yang dapat diperoleh dari observasi tentang bagaimana cara pengelolaan kelas saat pembelajaran, pemahaman karakter siswa, penggunaan sarana dan prasarana disekolah. Dari semua itulah pengalaman diri mahasiswa praktikan mulai terbentuk sehingga pengalaman yang telah dialami bias dijadikan pembelajaran untuk menemukan inovasi-inovasi dalam proses belajar mengajar.

7. Saran bagi sekolah dan UNNES

Dengan jumlah siswa yang sangat banyak untuk pembelajaran penjasorkes tidak harus berada di lapangan, tetapi bisa dilakukan didalam ruangan, mungkin dari pihak sekolah bisa menyediakan ruangan khusus untuk laboratorium olahraga. Agar bisa digunakan untuk pembelajaran olahraga yang tidak membutuhkan lapangan yang luas.

Dengan kualitas yang sudah bagus hendaknya seluruh warga sekolah tetap berusaha mempertahankan prestasi yang sudah diraih dan mungkin bisa memperbanyak prestasi yang sudah diraih dari seluruh kegiatan yang sekarang ada di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01.

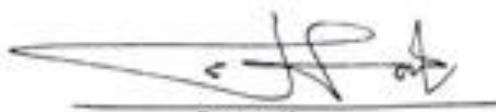
Dengan fasilitas online yang sudah berkualitas tinggi hendaknya UNNES lebih memperlancar dan memperjelas lagi melalui surat pemberitahuan. Agar dalam penyampaian informasi kemahasiswa bisa lebih cepat dan tanggap dengan informasi yang terbaru.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui :
Guru Pamong

Suharno, A.Ma
NIP. 19631229 198806 1 001

Guru Praktikan


Saptoaji
NIM. 6102409016



REFLEKSI DIRI

Nama : Vrisca Denhok Riadi

Nim : 6102409026

Prodi : PGPJSD, S1

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga bisa mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dengan baik dan lancar. Adapun pengertian dari PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan di Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilakukan oleh praktikan agar praktikan kelak akan menjadi tenaga profesional sesuai dengan prinsip kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Praktek Pengalaman Lapangan ini dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 yang kegiatannya meliputi observasi mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan sekolah latihan dan PPL 2 yang kegiatannya yaitu praktik mengajar di sekolah latihan.

Praktikan ditempatkan di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 Semarang yang beralamat di JL. WR SUPRATMAN 22-23 Semarang Barat. Sekolah ini letaknya cukup strategis karena berada tidak jauh dari jalan raya, sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan umum dan juga mudah dijangkau oleh para praktikan saat melaksanakan kegiatan PPL. Adapun hal-hal yang diamati dalam PPL I oleh praktikan diantaranya:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni:

Mata pelajaran Penjas Orkes adalah salah satu mata pelajaran yang paling diminati oleh para siswa dan siswi di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01. Antusias dan minat yang tinggi dari para peserta didik membuat para praktikan menjadi lebih termotivasi dalam melakukan berbagai inovasi dan kreatifitas yang lebih supaya para siswa juga dapat lebih meningkatkan aktivitas gerak yang terkandung dalam pembelajaran Penjasorkes.

Kelemahan pada pelajaran Penjasorkes adalah persepsi yang masih ada di masyarakat bahwa pelajaran Penjasorkes adalah pelajaran yang biasa saja, padahal jika melihat paradigma Penjas disebutkan bahwa di dalam Penjas ada beragam aspek yang bisa di ambil , di antaranya siswi terpenuhi nya kebutuhan gerak siswa sehingga siswa menjadi lebih sehat dan bugar. Kedua , siswa terlatih untuk bersikap yang lebih baik contohnya bersikap sportif, jujur, tanggung jawab, kerjasama dan sebagainya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Sarana dan Prasarana yang digunakan untuk menunjang Proses Belajar Mengajar (PBM) yang ada di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 ini cukup memadai. Kondisi gedung sekolah yang baik, perlengkapan untuk kegiatan pembelajaran juga cukup lengkap serta perlengkapan belajar untuk mata pelajaran Penjasorkes juga tersedia cukup memadai dan terpelihara dengan baik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong untuk mata pelajaran Penjasorkes adalah H.Slamet, A.Ma. dan Dosen Pembimbing adalah Dra. Endang Sri Harnani M.Kes dari Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES. Setelah saya melakukan observasi, saya menemukan sosok guru yang baik, mengayomi siswa, ramah serta mempunyai motivasi yang tinggi dalam hal menjadikan siswanya dari yang tidak bisa menjadi bisa. Kesabaran yang di miliki oleh beliau menjadikan siswa nya sangat antusias dalam mengikuti mata pelajaran Penjasorkes. Guru pamong dan Dosen Pembimbing disini senantiasa memberikan praktikan arahan, motivasi serta tidak pernah lelah untuk selalu memberikan semangat dalam mengikuti kegiatan PPL di SD ini.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SD Kalibanteng Kidul 01 ini sudah berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada sehingga Proses Belajar Mengajar (PBM) di sini sudah berjalan dengan baik dan lancar. Sarana dan Prasarana lengkap, perlengkapan untuk pembelajaran di kelas maupun untuk praktek di lapangan juga sudah memadai, pengaturan jadwal juga sudah berjalan efektif dan efisien. Khususnya pada mata pelajaran Penjasorkes di sini juga sudah berjalan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum praktikan mengikuti kegiatan PPL, praktikan sudah menempuh mata kuliah yang berhubungan dengan proses belajar Penjasorkes pada Sekolah Dasar. Praktikan juga sudah memperoleh microteaching dan pembekalan PPL, akan tetapi praktikan disini masih belum punya pengalaman langsung dengan para siswa Sekolah Dasar, sehingga arahan, motivasi serta cara yang diberikan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing inilah yang nanti nya akan praktikan terapkan sebagai calon pendidik yang professional.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Ada banyak hal yang praktikan peroleh dari Praktek Pengalaman Lapangan 1. Di sini praktikan baru menyadari bahwa pelaksanaan mata kuliah dan praktek langsung dilapangan sangat berbeda. Lebih banyak hal yang membuat praktikan menjadi ingin lebih menjadi guru yang professional setelah mengenal siswa secara langsung, memberikan materi secara langsung kepada siswa, membuat siswa memahami suatu materi dengan baik, serta banyak hal lagi yang mendidik yang praktikan dapat dari kegiatan PPL ini.

Praktikan juga memperoleh pengalaman dengan berbagi dengan Guru, Kepala Sekolah, serta warga sekolah yang lain, sehingga di sini praktikan menjadi lebih mengerti bagaimana bersosialisasi dengan baik, bagaimana menjalankan fungsi dan peran sebagai masyarakat pada umumnya, sehingga dengan pengalaman-pengalaman tersebut praktikan akan lebih merasakan bagaimana menjadi seorang guru secara langsung dan praktikan merasa lebih termotivasi lagi.

11. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran untuk SD Kalibanteng Kidul 01 adalah selalu mempertahankan kualitas dan meningkatkan lagi berbagai Saran Prasarana, serta media yang digunakan untuk pembelajaran, agar ke depan nya SD Negeri Kalibanteng Kidul ini menjadi SD yang lebih maju dan terdepan serta senantiasa menjaga hubungan baik dengan lembaga-lembaga pendidikan yang bermutu agar dapat menghasilkan tenaga pengajar yang selalu meningkat dari tahun ke tahun.

Untuk UNNES agar selalu meningkatkan mutu dan layanan pendidikan yang selalu meningkat, sehingga kualitas mahasiswa dan Dosen juga selalu terjaga dengan baik, menjaga kerjasama dengan lembaga pendidikan terbaik ,dapat menghasilkan tenaga pengajar yang professional, handal supaya ke depan nanti UNNES dapat bersaing dengan perguruan tinggi maju lain nya di Indonesia.

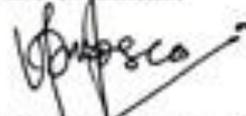
Semarang, 09 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



H. Slamet, A. Ma
NIP. 196107221985081001

Guru Praktikan



Vrisca Benhok Riadi
NIM. 6102409026



REFLEKSI DIRI

Nama : Bagus Arif Wicaksono

Nim : 6102409029

Prodi : PGPJSD, S1

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan seluruh rahmat, taufik, hidayah serta inayahnya sehingga praktikan mampu menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 terlebih dahulu.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus praktikan tempuh selama mengikuti perkuliahan program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Karena dengan melaksanakan kegiatan PPL ini, diharapkan dapat mencetak mahasiswa yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja. Mahasiswa program kependidikan disiapkan dan dilatih menjadi tenaga pendidik yang mempunyai empat kompetensi, yaitu paedagogik, profesional, sosial, serta kepribadian melalui kegiatan PPL. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2.

Adapun tugas dalam PPL 1 yaitu melakukan observasi tentang apa saja yang ada di sekolah meliputi : struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Praktikan ditempatkan di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 yang beralamat di Jalan WR. Supratman 22-23 Semarang Barat . Sekolah ini letaknya cukup strategis karena berada tidak jauh dari jalan raya utama, sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Adapun hal-hal yang diamati dalam PPL 1 oleh praktikan diantaranya :

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Penjasorkes adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting dipelajari oleh peserta didik dalam semua tingkatan sekolah. Penjasorkes merupakan pelajaran yang menyenangkan bagi semua siswa karena di dalam penjasorkes para siswa bisa bermain-main dengan siswa-siswa yang lainnya dengan rasa senang.

Dalam Penjasorkes ada kekuatan ada pula kelemahan. Mungkin banyak orang menganggap bahwa pelajaran Penjasorkes adalah pelajaran yang biasa-biasa saja. Namun pada kenyataannya Penjasorkes adalah salah satu bagian mata pelajaran yang sangat dibutuhkan guna menunjang kebugaran fisik siswa agar terdukung proses belajar mengajarnya. Adapun kelemahannya yaitu jika ada seorang siswa sudah tidak suka dengan penjas maka dia akan bermalas-malasan dalam mengikuti pelajaran.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Mengenai sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 cukup memadai dan mendukung prestasi siswa khususnya dalam bidang olahraga. Di SD ini juga terdapat ruang perpustakaan, ruang media, gudang olahraga yang didalamnya terdapat banyak perangkat pembantu pembelajaran (seperti bola voli, papan kuda lompat, bola basket, bola sepak dan sebagainya).

Dalam melaksanakan praktek pembelajaran penjasorkes, halaman sekolah dijadikan tempat kegiatan pembelajaran. Lapangannya agak sempit jika digunakan untuk kegiatan pembelajaran 3 kelas sekaligus. Namun itu tidak jadi kendala untuk melaksanakan proses belajar mengajar.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran Penjasorkes di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 adalah Dri Indah K, A.ma, Pd dan Dosen Pembimbing adalah Dra. Endang Sri Hanani, M.Kes. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang mempunyai kepribadian baik, cerdas, ramah dan perhatian kepada peserta didik. Guru pamong Penjasorkes dan Dosen Pembimbing memberikan pengarahan kepada mahasiswa praktikan dengan senantiasa memberikan bantuan bila ada kesulitan sehingga kegiatan PPL bisa berjalan dengan lancar dan baik.

4) Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 pada umumnya sudah baik karena ditunjang oleh sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Dan dalam bidang olahraga pada khususnya sudah baik. Pada saat kegiatan belajar mengajar baik pemberian materi di kelas maupun dilapangan sudah baik dan mengenai pengaturan jadwal juga sudah efektif dan dapat berjalan dengan lancar. Penyampaian materi juga sudah sesuai dengan model pembelajaran yang seharusnya diterapkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Terlebih Pembelajaran disini banyak memberikan permainan-permainan atau game-game yang menarik perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Untuk kemampuan diri praktikan sendiri disini masih belum maksimal sehingga diadakannya kegiatan PPL ini untuk melatih praktikan menjadi calon guru yang profesional yang bisa di tiru oleh anak didiknya nanti . Maka dari itu kegiatan PPL ini sangat penting dan membantu bagi praktikan untuk menggapai cita-citanya sebagai guru yang profesional melalui guru pamong yang telah berpengalaman.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan dan banyak hal-hal baru yang sangat mendidik dan menambah pengalaman baru. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

7) Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran untuk SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 hendaknya terus menerus berusaha meningkatkan kualitas agar semakin lebih baik dan menggunakan media pembelajaran yang ada secara optimal. Untuk UNNES hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain dan pemberian pembekalan yang optimal

bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap terjun di lapangan. Dan ke depannya di harapkan UNNES mampu mencetak generasi muda yang lebih handal, beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.

Semarang, 09 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Dri Indah K. A. Ma.
NIP. 196108091982012008

Guru Praktikan

Bagus Arif Wicaksono
NIM. 6102409029



REFLEKSI DIRI

Nama : Dicky Budhi Setyawan

Nim : 6102409039

Prodi : PGPJSD, S1

Puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan seluruh rahmat, taufik, hidayah serta inayahnya sehingga praktikan mampu menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Kegiatan dalam PPL I meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan. Dalam PPL I kita dapat belajar bagaimana proses administrasi pada sekolah. Praktikum di sekolah latihan selama 10-15 hari untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah/pimpinan lembaga, wakil kepala sekolah/wakil kepala lembaga, guru, staf TU, siswa, komite sekolah, dan dengan masyarakat sekitar sekolah.

Salah satu misi dari UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi menyiapkan tenaga yang terdidik dan siap untuk bertugas dalam dunia pendidikan untuk jurusan kependidikan, salah satu usaha yang dilakukan oleh UNNES untuk mencapai misi diatas dengan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan yang wajib diikuti oleh mahasiswa jurusan kependidikan.

Praktikan ditempatkan di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 yang beralamat di Jalan WR. Supratman 22-23 Semarang Barat. Sekolah ini letaknya cukup strategis karena berada tidak jauh dari jalan raya utama, sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Adapun hal-hal yang diamati dalam PPL I oleh praktikan diantaranya.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Penjasorkes adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting dipelajari oleh peserta didik dalam semua tingkatan sekolah. Penjasorkes merupakan pelajaran yang menyenangkan dan sangat dibutuhkan oleh para siswa karena Penjasorkes itu sangat berkesinambungan dan bermanfaat dalam kehidupan sehari – hari. Di SD N Kalibanteng Kidul 01 ini setiap kelas terbagi menjadi tiga yaitu kelas A,B,dan C.

Dalam Penjasorkes ada kekuatan ada pula kelemahan. Mungkin banyak orang menganggap bahwa pelajaran Penjasorkes adalah pelajaran yang biasa-biasa saja dan tidak menjajikan dalam prospek untuk masa depan. Namun pada kenyataannya Penjasorkes adalah salah satu bagian mata pelajaran yang sangat dibutuhkan guna menunjang kebugaran fisik siswa agar terdukung proses belajar mengajarnya. Selain itu juga dalam Penjasorkes terdapat materi pembelajaran tentang kesehatan. Selain siswa dapat memiliki kebugaran tubuh yang bagus, siswa dapat belajar bagai mana pola hidup sehat yang baik. selalu ada cara-cara yang dilakukan oleh guru penjasorkes dalam melakukan

pengelolaan kelas/pembelajaran sehingga mudah diterima oleh para peserta didik. Sesuai dengan prinsip yang ada bahwa didalam tubuh yang kuat terdapat jiwa yang sehat.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SDN Kalibanteng Kidul 01 cukup memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, gedung, dan ruang kelas sudah cukup baik, perlengkapan belajar mengajar Penjasorkes pun tersedia dan terpelihara dengan baik. Namun dengan halaman sekolah yang kurang luas membuat pembelajaran Penjasorkes kurang epektif. Karena dalam satu tingkatan kelas ada tiga kelas paralel yang jam pelajaranya disamakan dan dalam satu halaman sekolah proses belajar mengajar dilakukan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran Penjasorkes di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 adalah Slamet, A.Ma. dan Dosen Pembimbing adalah Dra. Endang Sri Hanani, M.Kes. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang mempunyai kepribadian baik, cerdas, ramah dan perhatian kepada peserta didik. Guru pamong Penjasorkes dan Dosen Pembimbing memberikan pengarahan kepada mahasiswa praktikan dengan senantiasa memberikan bantuan bila ada kesulitan. Selain itu Guru Pamong Penjasorkes dan Dosen Pembimbing senantiasa memberikan pengarahan kepada saya tentang materi mata pelajaran Penjasorkes.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 pada umumnya sudah baik karena ditunjang oleh sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Dan dalam bidang olahraga pada khususnya sudah baik. Pada saat kegiatan belajar mengajar baik pemberian materi di kelas maupun dilapangan sudah baik dan mengenai pengaturan jadwal kurang efektif, alangkah lebih baiknya jika dalam pembagian materi pembelajaran ada satu kelas di berikan materi dalam kelas (semisal materi kesehatan) dan yang dua kelas di berikan materi praktik di lapangan. Supaya halaman sekolah SDN Kalibanteng Kidul 01 yang kurang luas, cukup untuk di pakai dalam pembelajaran praktik Penjasorkes dua kelas saja, pembelajaran pun akan lebih efektif. Penyampaian materi sudah sesuai dengan model pembelajaran yang seharusnya diterapkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL I praktikan telah mendapatkan mata kuliah dasar-dasar Proses Pembelajaran Penjasorkes. Praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan selama tiga hari. Praktikan sendiri masih kurang pengalaman untuk menjadi seorang guru dan praktikan masih perlu belajar dari para guru senior terutama guru pamong sendiri yang telah mempunyai pengalaman banyak dalam mengajarkan Penjasorkes. Ilmu dari guru pamong/guru senior sangat berguna sekali buat praktikan dalam

meningkatkan kemampuan diri dalam menjadi seorang guru yang professional.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan dan banyak hal-hal baru yang sangat mendidik dan menambah pengalaman baru. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran didalam kelas, cara mengelola kelas dan mengetahui berbagai karakteristik siswa yang unik sebagai makhluk individu dan sosial. Dengan adanya pengalaman dan merasakan secara langsung dalam pembelajaran menjadi seorang guru merupakan hal yang sangat membaggakan memperoleh hal – hal yang sangatlah meguntungkan bagi kematangan praktikan.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran untuk SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 hendaknya terus menerus berusaha meningkatkan kualitas agar semakin lebih baik dan menggunakan media pembelajaran yang ada secara optimal. Untuk UNNES hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain dan pemberian pembekalan yang optimal bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap terjun di lapangan. Dan ke depannya di harapkan UNNES mampu mencetak calon pendidik yang lebih handal, profesional, beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.

Semarang, 5 Agustus 2012

Mengetahui :
Guru Pamong



Slamet, A. Ma
NIP. 196107221985081001

Guru Praktikan



Dicky Budhi Setyawan
NIM. 6102409039



Kepala SD Negeri Kalibanteng Kidul 01


Eny Anggorowati, S.Pd
NIP. 19580728 198201 2 003

REFLEKSI DIRI

Nama : Ade Fian Yulianto
NIM : 6102409056
Jurusan/Prodi : PJKR/PGSD-PENJAS

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa prodi pendidikan, yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang ada antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Program Praktik Pengalaman Lapangan I ini dilaksanakan di SD Negeri kalibanteng kidul 01 Semarang, yang menjadi tugas dalam PPL I ini antara lain observasi tentang keadaan sekolah, sarana dan prasarana, administrasi sekolah, dan kegiatan belajar mengajar maupun ekstrakurikuler. Adapun hal-hal yang ada dalam pelaksanaan PPL I yang diamati oleh praktikan diantaranya :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjaskes

Mata pelajaran Penjaskes selama ini dianggap sebagai mata pelajaran yang menyenangkan bagi para siswa. Sehingga menjadi lebih mudah menarik perhatian para siswa, terutama bagi siswa laki-laki. Kegiatan belajar mengajar harus dibuat semenarik mungkin sehingga tidak ada rasa bosan dari siswa saat mengikuti proses belajar mengajar disekolah. Pelajaran penjaskes merupakan mata pelajaran yang kebanyakan beraktivitas di luar kelas. Guru di tuntut untuk dapat memberikan metode yang tepat dalam pembelajarannya, sehingga para siswa merasa senang dalam mengikutinya terutama siswa perempuan yang kadang mengeluh karena cuaca panas.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Proses belajar mengajar di SD Negeri kalibanteng kidul 01 berjalan lancar karena didukung oleh fasilitas yang cukup memadai. Selain itu, di sediakan pula perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku baik yang cukup lengkap sehingga siswa bisa menambah pengetahuan dan penguasaan materinya.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong pada PPL I ini cukup aktif dalam membimbing praktikan melakukan observasi dan memberikan masukan kepada praktikan.. Sedangkan untuk dosen pembimbing dalam PPL ini cukup membantu dan memberikan banyak masukan kepada praktikan dalam melaksanakan PPL I.

D. Kualitas Pembelajaran disekolah

Kualitas pembelajaran di SD Negeri kalibanteng kidul 01 dapat dikatakan cukup baik, dengan berbagai penggunaan media yang beragam dan menarik siswa makin menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran dan proses pembelajaranpun dapat berjalan lancar.

A. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan saat PPL I ini dirasakan cukup baik, karena praktikan sudah sering melakukan observasi di sekolah-sekolah walaupun masih ada kekurangan. Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam membenahi diri untuk kedepan. Tetapi, setidaknya praktikan telah mengaplikasikan apa yang mereka dapatkan saat di bangku kuliah.

B. Nilai Tambah Yang diperoleh pada PPL I

Nilai tambah yang diperoleh dari PPL I yang dilaksanakan selama dua minggu ini antara lain: praktikan menjadi lebih mengerti dan paham bagaimana situasi dan keadaan sekolah dan siswa saat proses belajar mengajar, sehingga nantinya tidak merasa kesulitan dalam melaksanakan PPL II.

C. Sarana Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

SD N Kalibanteng Kidul 01 secara kualitas merupakan sekolah yang sesuai dengan pengembangan moralitas siswa, penambahan sarana dan prasarana pendukung menjadi faktor mutlak dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

Untuk UNNES hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain dan pemberian pembekalan yang optimal bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap terjun di lapangan. Dan ke depannya di harapkan UNNES mampu mencetak generasi muda yang lebih handal, beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.

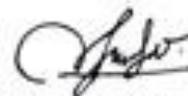
Semarang, 09 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



H. Slamet, A. Ma
NIP. 196107221985081001

Guru Praktikan



Ade Fian Yulianto
NIM. 6102409056



REFLEKSI DIRI

Nama : Baharudin yusuf putra setiyawan

Nim : 6102409081

Prodi : PGPJSD, S1

Puji syukur praktikan panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan dengan limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga bisa mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Dengan PPL ini praktikan berharap bisa mendapat banyak pengalaman sebagai modal di dunia kerja kelak

Salah satu misi dari UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi menyiapkan tenaga terdidik yang siap untuk bertugas dalam dunia pendidikan, khususnya untuk program kependidikan. Upaya yang dilakukan oleh UNNES untuk mencapai misi di atas yaitu dengan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan yang meliputi PPL I dan PPL II. dalam kurun waktu tersebut mahasiswa melakukan observasi mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan sekolah latihan seperti keadaan fisik lingkungan sekolah, keadaan guru dan siswa, fasilitas penggunaan sekolah, interaksi sosial, tata tertib dan pengelolaan, organisasi sekolah dan lain-lain.

Praktikan ditempatkan di SD Negeri Kalibanteng kidul 01 Semarang Adapun hal-hal yang diamati dalam PPL I oleh praktikan diantaranya:

1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang menarik, karena di dalamnya terdapat beberapa kajian ilmu. Dalam penjasorkes tidak hanya mempelajari olahraga saja, tetapi kesehatan juga. Kesibukan dalam kehidupan sehari-hari/ jenuh dalam mengikuti pelajaran yang lain yang notabene banyak menggunakan aktivitas berfikir, tanpa disadari sering membuat kita terjebak dalam irama kehidupan yang sama dan berlangsung secara terus menerus. Tentu keadaan demikian tidak menguntungkan dari segi kesehatan dan kesegaran jasmani. Pada saat demikian, diperlukan adanya suatu pengalihan kegiatan yang dapat membawa suasana baru, yang dapat merangsang gairah baru dan melupakan sejenak beban kehidupan, serta bebas dari ketegangan dan tekanan. Maka dari itu pelajaran penjasorkes di sekolah-sekolah mempunyai daya tarik tersendiri karena didalamnya terdapat unsur permainan yang tentunya akan membuat siswa menjadi riang. Hal ini tentunya akan menjadi suatu kekuatan/ keuntungan dalam pembelajaran. Yang membuat pelajaran ini menjadi kurang menarik yaitu adanya anggapan siswa bahwa pelajaran penjasorkes kurang penting dan di anggap tidak menjanjikan masa depan, sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti pelajaran penjas. Hal demikian tentunya akan menjadi penghambat dalam pencapaian suatu tujuan dalam pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Berdasarkan hasil observasi kami PBM di SD Negeri Kalibanteng kidul 01 Semarang berjalan dengan lancar sarana dan prasarana yang ada mendukung yaitu adanya media pembelajaran yang memadai tiap masing-masing kelas. Dalam bidang olahraga SD Negeri Kalibanteng kidul 01 Semarang mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai, dan tentunya akan menunjang prestasi siswa dalam bidang olahraga.

Untuk memperlancar PBM, khususnya bidang olahraga di SD Negeri Kalibanteng kidul 01 Semarang juga dilengkapi dengan adanya lapangan-lapangan olahraga yang memudahkan siswa untuk melaksanakan pelajaran yang mengharuskan siswa untuk praktek. Lapangan yang ada diantaranya, Lapangan Basket, lapangan Bola Voli. Dan masih banyak infrastruktur lain yang menunjang pembelajaran. Sehingga siswa tidak hanya belajar tentang teori-teori saja tetapi juga dipraktikkan. Dalam semua Lapangan ini sudah dilengkapi dengan peralatan yang sudah sesuai dengan prosedur dan keamanannya bagi siswa yang menggunakannya. Selain sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran didukung pula oleh guru-guru yang berkualitas dan mempunyai kedisiplinan yang tinggi.

3. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Kalibanteng kidul 01 pada umumnya sudah baik karena ditunjang oleh sarana dan prasarana yang cukup lengkap khususnya bidang penjasorkes. Pada saat kegiatan belajar mengajar sudah baik dan menganut pada kalender pendidikan, sehingga pembelajaran dapat berjalan efisien dan efektif yang disesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang diterapkan.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Tiada orang yang sempurna di dunia ini. Oleh sebab itu praktikan merasa perlu mengembangkan ilmu yang telah dipelajari dari bangku kuliah sehingga dapat mengukur kemampuan diri praktikan dan praktikan merasa bahwa kemampuan diri praktikan belum maksimal dalam artian bahwa praktikan harus banyak belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan karena masih banyak kekurangan untuk menjadi seorang guru yang profesional, karena menjadi guru merupakan tugas yang mulia yang nantinya diharapkan dapat menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya.

5. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah berbeda dengan realita di lapangan dan banyak hal-hal baru yang sangat mendidik dan menambah pengalaman. Hal ini yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

6. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran untuk SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 hendaknya terus menerus berusaha meningkatkan kualitas agar semakin lebih baik dan menggunakan media pembelajaran yang ada secara optimal. Untuk UNNES hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain dan pemberian pembekalan yang optimal bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap terjun di lapangan. Dan ke depannya di harapkan UNNES mampu mencetak generasi muda yang lebih handal, beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.

Semarang, 09 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Dri Indah Kurniati, A.Ma
NIP. 196108091982012008

Guru Praktikan

Baharudin Yusuf Putra S.
NIM. 6102409081

Repaia SD Negeri Kalibanteng Kidul 01

Iyung Anggorowati, S.Pd.
NIP. 19580728 198201 2 003

REFLEKSI DIRI

Nama : Achmad Rudi Kurniawan

NIM : 6102409087

Prodi : PGPJSD, S1

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan dengan limpahan rahmat dan hidayahnya, saya bisa mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di awal semester tujuh ini. Berdasarkan peraturan rektor universitas negeri semarang nomor 14 tahun 2012 PPL wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan. Dengan PPL ini saya berharap bisa mendapat banyak pengalaman sebagai modal di dunia kerja saya kelak.

Salah satu misi dari UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi menyiapkan tenaga yang terdidik dan siap untuk bertugas dalam dunia pendidikan untuk jurusan kependidikan, salah satu usaha yang dilakukan oleh UNNES untuk mencapai misi diatas dengan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan yang wajib diikuti oleh mahasiswa jurusan kependidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan meliputi PPL I dan PPL II dalam kurun waktu tersebut mahasiswa melakukan observasi mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan sekolah latihan seperti keadaan fisik lingkungan sekolah, keadaan guru dan siswa, fasilitas penggunaan sekolah, interaksi sosial, tata tertib dan pengelolaan, organisasi sekolah dan lain-lain.

Praktikan ditempatkan di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 Semarang yang beralamat Jalan WR.SUPRATMAN NO 22-23 Kota Semarang. Sekolah ini letaknya cukup strategis karena berada tidak jauh dari jalan raya utama, sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Adapun hal-hal yang diamati dalam PPL I oleh praktikan diantaranya:

1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang didalamnya terdapat empat (4) ranah pendidikan yaitu kognitif, afektif, psikomotor, dan fisik.

Kekuatan dari mata pelajaran ini terdapat pada aspek pembentukan karakter atau *character building*. Di mata pelajaran penjas diajarkan tentang berbagai nilai-nilai dalam kehidupan yang sangat berguna bagi peserta didik untuk dapat hidup di masyarakat setelah mereka dewasa. Selain itu aspek kesegaran jasmani juga menjadi tujuan dalam mata pelajaran ini, yang tujuannya untuk membentuk fisik agar anak tidak hanya sehat namun juga bugar, yang artinya anak dapat melakukan aktivitas yang lebih diluar aktivitas utamanya sebagai pelajar.

Kelemahan dari mata pelajaran ini adalah tidak semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, yang dikarenakan kekuatan fisik dari setiap peserta didik berbeda. Untuk aspek kognitif juga kurang maksimal dalam pelaksanaannya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Berdasarkan hasil observasi kami PBM di SD Negeri Kali Banteng Kidul 01 Semarang berjalan dengan lancar sarana dan prasarana yang ada mendukung yaitu adanya media pembelajaran yang memadai tiap masing-masing kelas. Dalam bidang olahraga SD Negeri Kalibanteng 01 Semarang mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai, dan tentunya akan menunjang prestasi siswa dalam bidang olahraga.

Untuk memperlancar PBM, khususnya bidang olahraga di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 terdapat halaman sekolah yang juga dijadikan sebagai lapangan olahraga. Namun untuk di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 ini luas lapangan belum memenuhi standar,

karena dengan sekolah model paralel yaitu kelas A, B, C yang tentunya jumlah siswa lebih banyak dari sekolah SD yang lainnya. Untuk sarana disini sudah cukup untuk melakukan pembelajaran penjas, namun juga masih butuh modifikasi alat untuk pembelajaran materi tertentu.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong untuk mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan guru yang mempunyai latar belakang pendidikan jasmani. Dosen Pembimbing merupakan dosen dari Jurusan pendidikan jasmani Unnes. Selain itu beliau adalah guru pamong dan dosen pembimbing yang mempunyai semangat yang tinggi dalam mengajar materi penjas orkes dan merupakan guru dan dosen yang profesional, mempunyai disiplin yang tinggi dan wawasan ilmu pengetahuan yang luas. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap membantu praktikan apabila praktikan mengalami kesulitan selama PPL. Dengan adanya guru pamong dan dosen pembimbing ini saya sebagai praktikan merasa sangat terbantu dalam menghadapi kesulitan-kesulitan/ masalah-masalah yang ada selama PPL berlangsung sehingga PPL dapat berlangsung dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Kali Banteng Kidul 01 Semarang pada umumnya sudah baik karena ditunjang oleh sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Dan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani pada khususnya sudah baik. Pada saat kegiatan belajar mengajar baik pemberian materi di kelas maupun dilapangan bisa berjalan dengan lancar dan mengenai pengaturan jadwal juga sudah efektif dan dapat berjalan dengan lancar. Penyampaian materi juga sudah sesuai dengan model pembelajaran yang seharusnya diterapkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kualitas pembelajarn ditunjukkan dengan adanya interaksi antara guru dan murid yang berjalan dengan baik, sehingga murid dapat menerima pelajaran dengan baik dan dapat melakukan tugas dari guru dengan baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Pada awal masuk kelas praktikan masih merasa canggung untuk berdiri didepan kelas, dikarenakan itu merupakan pengalaman yang pertama bagi praktikan.

Oleh sebab itu praktikan merasa perlu mengembangkan ilmu yang telah dipelajari dari bangku kuliah sehingga dapat mengukur kemampuan diri praktikan dan praktikan merasa bahwa kemampuan diri praktikan belum maksimal dalam artian bahwa praktikan harus banyak belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan karena masih banyak kekurangan untuk menjadi seorang guru yang profesional, karena menjadi guru merupakan tugas yang mulia yang nantinya diharapkan dapat menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan PPL 1 praktikan mendapat banyak pengalaman mengenai kondisi kehidupan sekolah sebagai seorang pengajar, mengetahui bagaimana bentuk interaksi antara guru dengan murid atau sesama tenaga pengajar. Praktikan mendapatkan motivasi baru untuk menjadi guru yang lebih dewasa, dan bersikap bijaksana terhadap siswa.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Demi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 hendaknya sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran ataupun sarana dan prasarana penjas bisa ditambah jumlah maupun kualitasnya karena tujuan pembelajaran akan tercapai jika semua fasilitas yang mendukung dapat terpenuhi. Jika terdapat sarana pendidikan yang memadai siswa akan menjadi lebih mudah memahami konsep dan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Sehingga hasil belajar dapat sesuai dengan yang diharapkan.

Bagi UNNES untuk ruang kuliah harus dibuat lebih baik lagi, dengan dipasang AC terutama untuk ruang kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan, karena apabila mahasiswa setelah mendapat kuliah praktek lapangan kemudian masuk kelas akan merasa gerah dan mahasiswa kurang konsentrasi dalam menerima materi perkuliahan.

Untuk laboratorium olahraga perlu adanya ruang khusus atau loker untuk ganti pakaian para mahasiswa yang akan melakukan perkuliahan praktek di lapangan.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui :

Guru Pamong

Suharno, A.Ma
NIP. 19631229 198806 1 001

Guru Praktikan



Achmad Rudi Kurniawan
NIM. 6102409087



REFLEKSI DIRI

Nama : Meta Pujiastui

Nim : 6102409096

Prodi : PGPJSD, S1

Puji syukur praktikan panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan dengan limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga bisa mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Dengan PPL ini praktikan berharap bisa mendapat banyak pengalaman sebagai modal di dunia kerja kelak serta menjadi pembelajaran yang berharga.

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Salah satu misi dari UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi menyiapkan tenaga terdidik yang siap untuk bertugas dalam dunia pendidikan, khususnya untuk program kependidikan. Upaya yang dilakukan oleh UNNES untuk mencapai misi di atas yaitu dengan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan yang meliputi PPL I dan PPL II dalam kurun waktu tersebut mahasiswa melakukan observasi mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan sekolah latihan seperti keadaan fisik lingkungan sekolah, keadaan guru dan siswa, fasilitas penggunaan sekolah, interaksi sosial, tata tertib dan pengelolaan, organisasi sekolah dan lain-lain.

Praktikan ditempatkan di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 Semarang yang beralamat di JL. WR SUPRATMAN 22-23 Semarang Barat. Sekolah ini letaknya cukup strategis karena berada tidak jauh dari jalan raya utama, sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Adapun hal-hal yang diamati dalam PPL I oleh praktikan diantaranya:

1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

A. Kekuatan Mata Pelajaran Penjas Orkes

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang sangat menarik, karena di dalam olahraga terdapat beberapa kajian ilmu yang ada. Dalam penjasorkes tidak hanya mempelajari olahraga saja, tetapi juga mempelajari tentang kesehatan. Penjas yang ada di sekolah-sekolah mempunyai daya tarik tersendiri karena didalamnya terdapat berbagai unsur-unsur permainan yang tentunya akan membuat siswa menjadi senang serta mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam peserta didik sehingga dapat meraih prestasi. Hal ini tentunya akan menjadi suatu kekuatan/keuntungan dalam pembelajaran penjas.

B. Kelemahan Mata Pelajaran Penjas Orkes

Yang membuat pelajaran ini menjadi kurang menarik atau adanya kelemahan yaitu adanya anggapan siswa bahwa pelajaran penjas orkes tidak begitu penting dalam proses pembelajaran, sehingga banyak siswa yang kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran penjas. Hal ini tentunya akan menjadi penghambat dalam pencapaian suatu tujuan dalam pembelajaran penjas.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Berdasarkan hasil observasi PBM di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 Semarang berjalan dengan lancar sarana dan prasarana yang ada sangat mendukung yaitu adanya media pembelajaran yang memadai tiap masing-masing kelas. Dalam bidang olahraga

SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 Semarang mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai, dan tentunya akan sangat menunjang prestasi siswa dalam bidang olahraga.

Untuk memperlancar PBM, khususnya bidang olahraga di SD Kalibanteng Kidul 01 Semarang juga dilengkapi dengan adanya halaman sekolah yang cukup memadai sebagai lapangan-lapangan olahraga yang dapat memudahkan siswa untuk melaksanakan pelajaran penjas yang mengharuskan siswa untuk praktek meskipun pemanfaatan halaman sekolah cukup tidak mengurangi minat dan bakat siswa pada saat pembelajaran penjas karena adanya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Serta pemanfaatan media dan strategi pembelajaran yang tidak mengurangi proses pembelajaran penjas. Selain sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran didukung pula oleh guru-guru yang berkualitas dan mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Modifikasi pembelajaran penjas yang diterapkan guru dengan ketersediaan lapangan yang cukup membuat proses pembelajaran penjasorkes sangat menarik dan menyenangkan bagi siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong untuk mata pelajaran Penjasorkes adalah Dri Indah Kurniati, A.Ma. dan Dosen Pembimbing adalah Dra. Endang Sri Harnani M.Kes dari Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES. Beliau mempunyai banyak pengalaman dalam pembelajaran, berwawasan luas dan mempunyai semangat yang tinggi dalam mengajar penjasorkes dan merupakan guru dan dosen yang profesional. Selaku Guru pamong dan dosen pembimbing, beliau siap untuk membantu praktikan dalam menghadapi kesulitan selama PPL berlangsung. Dengan adanya guru pamong dan dosen pembimbing ini praktikan sangat merasa terbantu dalam menghadapi masalah-masalah yang ada selama PPL berlangsung sehingga PPL dapat berlangsung dengan baik dan lancar.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 Semarang pada umumnya sudah baik karena ditunjang oleh sarana dan prasarana yang cukup lengkap khususnya dalam bidang penjasorkes. Pada saat kegiatan belajar mengajar sudah baik dan menganut pada kalender pendidikan yang ada, sehingga saat pembelajaran penjas dapat berjalan efisien dan efektif yang disesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Serta prestasi siswa dalam bidang olah raga sangatlah membanggakan dan menjadi nilai positif bagi siswa dalam mejuutkan bakat serta minatnya seperti halnya dalam cabang olah raga bola voli,sepak takraw, serta cabag olah raga lainnya.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Tak ada orang yang sempurna di dunia ini. Oleh karena itu praktikan merasa sangat perlu mengembangkan ilmu yang telah dipelajari dari bangku kuliah sehingga dapat mengukur kemampuan diri praktikan dan praktikan merasa bahwa kemampuan diri praktikan belum begitu maksimal dalam mengajarkan materi yang ada. Dalam artian bahwa praktikan harus lebih banyak belajar dan menambah wawasan pelajaran serta pengetahuan karena masih banyak kekurangan menjadi seorang guru yang profesional, karena menjadi guru merupakan tugas yang sangat mulia yang nantinya diharapkan dapat menjadi teladan atau panutan yang baik bagi anak didiknya. Proses belajar mengajar dan adanya semangat yang tinggi dalam belajar dapat memberikan kematangan dalam mempersiapkan menjadi seorang guru yang profesional.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang didapat dipelajari atau didapat dari bangku kuliah sangatlah berbeda sekali dengan realita di lapangan dan banyak hal-hal baru yang sangat tak terduga dan, mendidik dan sangat menambah pengalaman bagi praktikan. Hal ini yang dapat memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Dengan adanya pengalaman dan merasakan secara langsung dalam pembelajaran menjadi seorang guru merupakan hal yang sangat membaggakan karena dapat memperoleh hal – hal yang sangatlah mengagumkan bagi kematangan praktikan.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran untuk SD Kalibanteng Kidul 01 Semarang hendaknya terus berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitas agar menjadi lebih baik dan selalu menggunakan media pembelajaran yang ada secara optimal atau pun pembelajaran yang PAIKEM, Dan menjadi wadah untuk mewujudkan semua potensi atau bakat yang dimiliki siswa maupun semua warga sekolah demi kemajuan dan kalitas sekolah. Untuk UNNES hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain dan pemberian pembekalan yang optimal bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap terjun di lapangan. Dan ke depannya di harapkan UNNES mampu mencetak generasi muda yang lebih handal, beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SD Kalibanteng 01 yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan berbagai kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari banyak pengalaman mengajar di sekolah SD Kalibanteng 01.

Semarang, 09 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Dri Indah Kurniati, A.Ma
NIP. 196108091982012008

Guru Praktikan

Meta pujiastuti
NIM. 6102409096

